



**SKRIPSI**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA DAERAH BUGIS  
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA  
KELAS VII D SMPN 2 WATANSOPPENG**

**RISKA EKA ARISTA  
1455045079**

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2016**



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA DAERAH BUGIS  
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA  
KELAS VII D SMPN 2 WATANSOPPENG**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan S1-2 pada Program Studi Bahasa Daerah  
Fakultas Bahasa dan Sastra  
Universitas Negeri Makassar**

**RISKA EKA ARISTA  
1455045079**

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2016**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Penelitian : Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Daerah Bugis Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas VII D SMP Negeri 2 Watan Soppeng.

Atas nama mahasiswa:

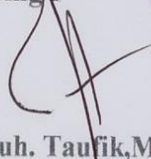
Nama : Riska Eka Arista  
NIM : 1455045079  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Bahasa dan Sastra

setelah dikoreksi dan diperbaiki, skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk dijilid.

Makassar, 18 Maret 2016

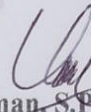
Disetujui oleh:

Pembimbing I




**Dr. H. Muh. Taufik, M.Hum.**  
NIP 19601231 198601 1 010

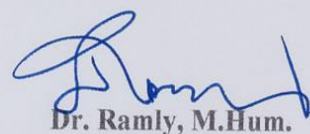
Pembimbing II



**Usman, S.Pd, M.Pd.**  
NIP 19750527 200604 1 002

Mengetahui

 **Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia**  
**FBS UNM**



**Dr. Ramly, M.Hum.**  
NIP 19590616 198601 100 2

## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini diterima oleh panitia ujian skripsi Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar, dengan SK No.2415/UN.36.5/KM/2016 pada tanggal 11 Maret 2016, untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, pada hari Kamis, 17 Maret 2016.

Makassar, 21 Maret 2016

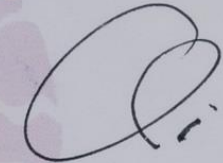

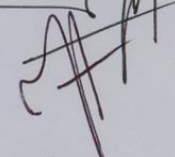

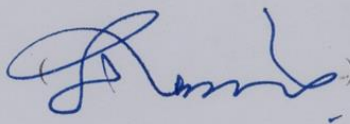
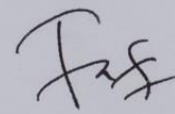
Disahkan  
Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra



Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd.  
NIP. 196312311988031029

### Panitia Ujian:

1. Ketua  
**Dr. H. Syarifuddin Dollah, M. Pd.**
2. Sekretaris  
**Dr. Syamsudduha, M.Hum.**
3. Pembimbing I  
**Dr. H. Muh. Taufik., M.Hum.**
4. Pembimbing II  
**Usman, S.Pd., M.Pd.**
5. Penguji I  
**Dr. Ramly, M. Hum.**
6. Penguji II  
**Andi Fatimah Junus, S.Ag., M.Pd**

(  )  
(  )  
(  )  
(  )  
(  )  
(  )

*P F R S F M B A H A N*



*Kupersembahkan untuk Kedua orang tuaku  
tercinta;*

*ayahanda Cabarda Lamba & ibunda Haryati Adam  
suamiku tercinta Atsmar, S.I.P., buah hatiku Anindita  
Khairinniswah Atska, serta keempat saudariku, Reski,  
Rina, Rini, Atinun , dan saudaraku Muh. Raazaq  
Saputra yang jadi penyemangat dalam menyelesaikan  
skripsi ini.*

*Terimakasih untuk UINJA kalian buatku  
beserta teman yang selalu ada untukku baik dalam  
keadaan susah maupun senang.*

## *MOJO*

*Untuk mendapatkan kesuksesan, keberanianmu harus lebih besar daripada ketakutanmu.*

*Kecerdasan bukanlah tolak ukur kesuksesan, tetapi dengan menjadi cerdas kita bisa menggapai kesuksesan.*

*Sukses tidak diukur menggunakan kekayaan, sukses adalah sebuah pencapaian yang kita inginkan.*

*Lebih baik merasakan sulitnya pendidikan sekarang daripada rasa pahitnya kebodohan kelak.*

## ABSTRAK

**Riska Eka Arista, 2016.** “Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Daerah Bugis Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas VII D SMPN 2 Watansoppeng.” Dibimbing oleh Drs. H.Muh.Taufik, M.Hum. dan Usman, S.Pd. M.Pd. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar,

Penulisan skripsi ini, bertujuan mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa daerah Bugis dengan menggunakan media gambar. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana hasil belajar siswa menggunakan media gambar di Kelas VII D SMPN 2 Watansoppeng.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang dilakukan sebanyak dua siklus yakni siklus I dan siklus II. Data yang diperoleh diolah secara deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni, observasi, tes, dan dokumentasi. Lokasi penelitian dilakukan di SMPN 2 Watansoppeng. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII D

SMPN 2 Watansoppeng, yang jumlah siswa ada 23 orang, terdiri dari 11 putri dan 12 putra.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa daerah Bugis siswa dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas VII D SMPN 2 Watansoppeng mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai tes akhir siswa pada siklus I, 18 siswa atau 78,26% dinyatakan tuntas, dan nilai tes akhir pada siklus II terjadi peningkatan dengan ketuntasan siswa sebanyak 21 siswa atau 91,30. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar Bahasa Daerah Bugis pada siklus I dalam kategori baik, dan siklus II dalam kategori sangat baik. Sedangkan observasi aktivitas guru dan murid dalam kategori baik. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah hasil belajar bahasa daerah Bugis dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas VII D SMPN 2 Watansoppeng meningkat.

**Kata Kunci : Hasil Belajar Bahasa Daerah Bugis**





## Kata Pengantar



Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Kemudian tidak lupa penulis kirimkan salam dan shalawat untuk junjungan kita Nabiullah Muhammad SAW dan para sahabatnya yang telah membawa kita dari zaman kebodohan ke zaman kepintaran. Skripsi ini penulis ajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Studi Pendidikan Guru Bahasa Daerah (PGBD), Fakultas Bahasa dan Sastra. Skripsi ini merupakan bukti karya nyata penulis sebagai insan akademik terhadap disiplin ilmu yang digeluti.

Pada proses penelitian ini, penulis menghadapi berbagai hambatan dalam upaya menyelesaikan tugas akhir ini. Akan tetapi, berkat bantuan, dorongan, semangat dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat: Pemerintah Provinsi Sulawesi-Selatan dan Universitas Negeri Makassar yang telah bekerjasama mencetuskan Program S1 Ke 2.

Prof. Dr. Arismunandar, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Makassar; Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra; Dr. Ramli, M. Hum selaku Ketua

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia; Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Mum selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah beserta stafnya;

Dr. H. Muh.Taufik, M. Hum. selaku pembimbing I, dan Usman, S.Pd, M.Pd. selaku pembimbing II. Terima kasih atas waktu, bimbingan, nasihat dan arahnya kepada penulis. Mohon maaf jikalau selama ini terkadang dalam peyusunan skripsi ini tidak sesuai dengan apa yang bapak harapkan. Terlepas dari itu semua, hanya kepada Allah jualah hamba berserah diri, semoga kebaikan dan kasih sayang bapak dalam menuntun penulis menyelesaikan skripsi ini, akan terbalas di dunia maupun di akhirat kelak. Amin;

Para dosen yang telah membimbing penulis dari berbagai mata kuliah dari awal hingga akhir studi di Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar; Bapak Harun Hamzah, S.Sos, M.M, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Watansoppeng yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Watansoppeng;

Ibu Hj. Agustina, S.Pd, selaku guru pamong mata pelajaran bahasa daerah Bugis di SMP Negeri 2 Watansoppeng. Segenap guru dan staf pegawai SMP Negeri 2 Watansoppeng atas dukungan dan kerjasamanya; Kepada sahabat-sahabatku, St. Rismatang, Devy Sulviana Sari, Mirajmah, St. Hardianti, Wahyuni, Herawati, Novrianto Tandu'langi, Yustina Yanti, Merli Handayani terima kasih..., dukungan kalian selama ini sebagai spirit buat penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun guna menyempurnakan penulisan selanjutnya.

Akhirnya, penulis kembalikan segalanya kepada Allah Swt, segala sesuatu yang ada di dunia tidak ada yang sempurna termasuk skripsi ini kecuali Tuhan Yang Maha Esa. Sebagai kalimat terakhir, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan orang-orang yang memiliki kepentingan di bidang yang sama.

Makassar, Februari 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTARLAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Praktis.....	7
2. Manfaat Teoritis.....	8
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
1. Pengertian Belajar dan Hasil Belajar.....	8
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	12
3. Media Gambar.....	17
4. Kelebihan Media Gambar.....	22
5. Menggunakan Gambar Dalam Kelas.....	24
B. KERANGKA PIKIR.....	25

BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Desain Penelitian.....	29
C. Pelaksanaan Tindakan.....	30
D. Fokus penelitian .....	32
E. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	35
H. Kriteria Penilaian .....	36
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian .....	36
1. <i>Peningkatan Hasil Belajar Pada Tahap Perencanaan</i> .....	37
2. <i>Peningkatan Hasil Belajar Pada Tahap Pelaksanaan</i> .....	38
3. <i>Peningkatan Hasil Belajar Pada Tahap Penilaian</i> .....	51
B. Pembahasan.....	52
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. KESIMPULAN .....	55
B. SARAN .....	56
DAFTAR PUSTAKA .....	58
LAMPIRAN.....	60
PERSURATAN	
RIWAYAT HIDUP	

## **DAFTAR TABEL**

<b>Nomor</b>	<b>Halaman</b>
4.1. Hasil Belajar Bahasa Daerah Bugis pada Siklus I .....	43
4.2 Hasil Belajar Bahasa Daerah Bugis Siswa Pada Siklus II .....	50

## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor</b>	<b>Halaman</b>
2.1. Bagan Kerangka Pikir .....	26
2.2. Gambar Alur Penelitian. ....	28



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Nomor</b>		<b>Halaman</b>
1.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan I.....	60
2.	Rencana Pelaksanaan Perencanaan Pertemuan II.....	65
3.	Media Gambar Siklus I.....	70
4.	Materi Ajar Siklus I.....	72
5.	Tes Evaluasi Siklus I.....	76
6.	Kunci Jawaban Tes Evaluasi Siklus I.....	77
7.	Pedoman Penskoran Tes Evaluasi Siklus I.....	78
8.	Data Hasil Belajar Bahasa Daerah Bugis Siswa Siklus I.....	79
9.	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	81
10.	Hasil Observasi Aktivitas siswa Siklus I.....	82
11.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I.....	83
12.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II.....	86
13.	Media Gambar Siklus II.....	89
14.	Materi Ajar Siklus II.....	90
15.	Tes Evaluasi Akhir Siklus II.....	92
16.	Kunci Jawaban Tes Akhir Siklus II.....	93

17	Pedoman Penskoran Tes Evaluasi Akhir Siklus II .....	94
18	Hasil Belajar Bahasa Daerah Bugis Siklus II .....	95
19	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	97
20	Hasil Observasi Aktivitas Murid Siklus II .....	98
21	Rekapitulasi Nilai Siklus I dan Siklus II Siswa Kelas VII D SMPN 2 Watansoppeng.....	99
22	Dokumentasi .....	101

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kondisi pembelajaran bahasa daerah di lembaga pendidikan formal dari hari ke hari semakin sarat dengan berbagai persoalan. Hal ini disebabkan berbagai faktor, diantaranya latar belakang guru, metode yang digunakan dan buku bacaan penunjang pembelajaran bahasa daerah di sekolah, di SD dan SMPN yang terbatas. Hal ini menyebabkan kurangnya minat siswa mengikuti pembelajaran bahasa daerah yang berdampak pada hasil belajar siswa.

Pembelajaran bahasa daerah Bugis di SMPN 2 Watansoppeng, hampir sama dengan keadaan pembelajaran bahasa daerah Bugis di SMPN yang lain. Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan penulis yakni, siswa kelas VII D SMPN 2 Watansoppeng kurang berminat mengikuti pelajaran dengan berbagai alasan diantaranya: materi yang diajarkan membosankan, metode dan media yang digunakan tidak menarik, belum bisa membaca aksara lontarak, dan lain-lain. Hal ini terbukti dari kondisi pembelajaran bahasa daerah Bugis yang belum mengalami kemajuan.

Langkah guru dalam memberikan pembelajaran lebih banyak teori. Guru kurang memanfaatkan atau tidak menggunakan media pembelajaran. Selain itu, guru dalam menyampaikan pembelajaran masih secara tradisional seperti menggunakan metode ceramah. Akibatnya, suasana yang terjadi di dalam kelas membosankan bagi siswa. Hal tersebut, membuat siswa tidak berminat mengikuti pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat belajar dan hasil belajar, seorang guru harus tahu kondisi atau keadaan siswa, karena setiap siswa memiliki perbedaan kondisi, bahkan ada yang daya tangkapnya cepat, ada yang sedang, dan ada pula yang lambat. Berarti, berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik (Daryanto, 2009:1).

Keberhasilan proses pembelajaran di kelas salah satunya dapat diukur dari sejauh mana guru dapat menyajikan materi pembelajaran yang dapat menarik minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan. Peranan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa tidaklah mudah. Guru harus memiliki berbagai kemampuan yang dapat menunjang tugasnya agar tujuan pendidikan dapat tercapai, termasuk dalam memilih metode mengajar. Seorang guru harus dapat menyesuaikan antara metode yang dipilihnya dengan kondisi siswa, agar proses belajar mengajar dapat berjalan lancar dan tujuan dapat tercapai.

Sehubungan dengan kendala yang telah dipaparkan di atas, penulis mengambil judul Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Bugis dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas VII D SMPN 2 Watansoppeng.

Alasan peneliti mengangkat topik tersebut karena, di ketahui bersama bahwa sekarang ini minat siswa untuk mengikuti pelajaran bahasa daerah semakin menurun. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menawarkan media gambar sebagai

media pembelajaran yang akan membantu dan memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran agar hasil belajar siswa meningkat. Alasannya karena, media gambar lebih menampilkan realita, indah dan apa yang disampaikan sesuai dengan apa yang digambarkan, sehingga apa yang menjadi pertanyaan siswa dapat terjawab.

Dengan menggunakan media visual (gambar) dalam proses belajar mengajar dan penggunaan media secara tepat dan bervariasi mempunyai nilai praktis antara lain; mengatasi keterbatasan pengalaman belajar siswa, mengkonkritkan pesan yang abstrak, menanamkan konsep dasar yang benar, menimbulkan keseragaman, memberikan pengalaman dasar pada anak, membuat ruang kelas menarik sehingga suasana belajar menyenangkan, meningkatkan minat siswa, perhatian, dan meningkatkan pengetahuan siswa dan akhirnya dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar yang pada gilirannya dapat meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran.

Dengan pemanfaatan media pembelajaran, khususnya pada pembelajaran Bahasa Bugis memungkinkan timbulnya interaksi edukatif yang efektif antara guru dan siswa, dan antara siswa dengan siswa. Hal ini dapat mempengaruhi proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dalam segala aktivitas belajar. Melalui penggunaan media visual (gambar) anak dapat belajar lebih aktif. Aktivitas belajar anak akan bergantung pada metode pembelajaran bervariasi yang digunakan oleh guru.

Peningkatan mengenai hasil belajar siswa telah dilaksanakan oleh Nurhayati dengan judul skripsi "*Penggunaan Media Gambar dan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMPN 2 Bagan Sinembah*

*Tahun Ajaran 2009/2010*". Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa terdapat peningkatan proses dan nilai hasil belajara mata pelajaran IPA setelah dilakukan kegiatan belajar menggunakan media gambar dan metode diskusi.

Penelitian yang lain yang telah dilakukan oleh Muslichah Nurhayati dengan judul skripsi "*Meningkatkan Hasil Belajar Biologi pada Materi Sistem Saraf Menggunakan Strategi Everygroup Is A Teacher Here dan Media Gambar pada Siswa Kelas Ix SMP Negeri I Wuryantoro Tahun Pelajaran 2010/2011*". Hasil penelitian tersebut, sebelum pelaksanaan tindakan diperoleh rata-rata hasil belajar kognitif produk siswa 58,97 dan rata-rata pada siklus I meningkat menjadi 67,44 dan rata-rata pada siklus II meningkat menjadi 76,67. Sedangkan untuk perilaku afektif pada siklus I dengan rata-rata 15,44 dengan kriteria berminat dan meningkat pada siklus II menjadi 17,03 dengan kriteria sangat berminat. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi *Everygroup Is a Teacher Here* menggunakan Gambar dapat memperbaiki proses pembelajaran, hal ini didukung dengan peningkatan hasil belajar biologi siswa kelas IX E SMP Negeri I Wuryantoro tahun ajaran 2010/2011 pada materi sistem saraf manusia.

Penelitian yang dikemukakan sebelumnya memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan ini. Persamaannya yaitu (1) tentang peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar, (2) penelitian yang dilakukan oleh Muslichah dan Nurhayati pada jenjang SLTP sama dengan penelitian yang akan dilaksanakan penulis.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilaksanakan yaitu fokus pembelajara dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Muslichah dan Nurhayati yakni pembelajaran biologi, sedangkan fokus penelitian ini pada pembelajaran bahasa daerah Bugis.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Daerah Bugis dengan Mengguakan Media Gambar Pada Siswa Kelas VII D SMPN 2 Watansoppeng”. Penulis memilih sekolah tersebut karena sebelumnya belum pernah dilakukan penelitian tentang peningkatan hasil belajar menggunakan media gambar.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka rumusan masalah penelitian ini, yaitu:

a. Rumusan maslah umum:

I. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar bahasa daerah Bugis dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas VII D SMPN 2 Watansoppeng ?

b. Rumusan masalah khusus:

1. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar bahasa daerah Bugis dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas VII D SMPN 2 Watansoppeng pada tahap perencanaan?

2. Bagaimana peningkatan hasil belajar bahasa daerah Bugis dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas VII D SMPN 2 Watansoppeng pada tahap pelaksanaan?

3. Bagaimana peningkatan hasil belajar bahasa daerah Bugis dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas VII D SMPN 2 Watansoppeng pada tahap penilaian ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Bertolak pada rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

#### **a. Tujuan Umum:**

- I. Untuk mendiskripsikan peningkatan belajar bahasa daerah Bugis dengan media gambar siswa kelas VII D SMPN 2 Watansoppeng

#### **II. Tujuan Khusus:**

1. Untuk mendiskripsikan peningkatan hasil belajar bahasa daerah Bugis dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas VII D SMPN 2 Watansoppeng pada tahap perencanaan.
2. Untuk mendiskripsikan peningkatan hasil belajar bahasa daerah Bugis dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas VII D SMPN 2 Watansoppeng pada tahap pelaksanaan.
3. Untuk mendiskripsikan peningkatan hasil belajar bahasa daerah Bugis dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas VII D SMPN 2 Watansoppeng pada tahap penilaian.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Siswa :



- a. Anak didik lebih berminat mengikuti pelajaran.
  - b. Meningkatkan hasil belajar bahasa daerah Bugis pada anak didik.
2. Bagi Guru
- a. Memperoleh pengalaman untuk meningkatkan hasil belajar bahasa daerah Bugis anak didik melalui media gambar.
  - b. Dapat memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di kelas.
3. Bagi Sekolah
- a. Hasil penelitian diharapkan mampu membantu sekolah dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar.
  - b. Memotivasi kepada guru-guru untuk menerapkan metode yang bervariasi dalam pengajaran

**b. Manfaat Teoretis.**

Secara umum, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap pembelajaran bahasa daerah Bugis, terutama pada aspek untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran melalui media gambar.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Pembahasan Teori**

Sebelum memasuki pembahasan selanjutnya, berikut akan disajikan beberapa pokok pengertian yang berkaitan dengan skripsi ini :

##### **1. Pengertian Belajar dan Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Belajar**

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.

Menurut Gredler (Sahabuddin,1999:84), bahwa belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap.

Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan ( Hammalik, 2001:27).

Gagne dalam bukunya *The Conditions of Learning* 1977, belajar merupakan sejenis perubahan yang diperlihatkan dalam perubahan tingkah laku, yang keadaannya berbeda dari sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan tindakan yang serupa itu. Perubahan terjadi akibat adanya suatu

pengalaman atau latihan. Berbeda dengan perubahan serta-merta akibat refleksi atau perilaku yang bersifat naluriah.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkahlaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan (Surya, 1981:32).

Darsono (2001:4), belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap.

Dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang menimbulkan perubahan tingkah laku terhadap diri seseorang dalam memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap.

**b. Prinsip-prinsip belajar :**

- a. Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan yang intruksional.
- b. Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya.
- c. Belajar harus dapat menimbulkan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional.
- d. Belajar itu proses kontinyu maka harus bertahap menurut perkembangannya.
- e. Belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi, dan discovery.

- f. Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapainya.
- g. Belajar memerlukan sarana yang cukup sehingga siswa dapat belajar dengan tenang.
- h. Belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungannya.
- i. Belajar adalah proses hubungan antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan, stimulus yang diberikan, dan respon yang diharapkan.
- j. Repetisi, dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian dan keterampilan atau sikap itu mendalam pada siswa.
  - 1. Belajar akan lebih berhasil apabila kita memiliki:
    - a. Kesadaran atas tanggung jawab belajar,
    - b. Cara belajar yang efisien
    - c. Syarat-syarat yang diperlukan.
  - 2. Agar bisa tertib diri dalam belajar sendiri harus dengan prinsip-prinsip antara lain:
    - a. Belajar harus dengan rencana dan teratur
    - b. Belajar harus dengan disiplin diri
    - c. Belajar harus dengan minat/perhatian
    - d. Belajar harus dengan pengertian
    - e. Belajar harus diselingi dengan reaksi sederhana yang bermanfaat
    - f. Belajar harus dengan tujuan yang jelas.

### **c. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil pembelajaran adalah serangkaian pernyataan yang mengemukakan apa yang harus dapat dilakukan atau dipahami oleh para peserta di akhir penyelenggaraan pelatihan, sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia artinya hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dsb).

Selain itu, Dimiyati dan Mudjiono (2006:56) mengatakan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Sudjana (2010:40) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.

Kutipan di atas dapat disimpulkan dengan mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa sebagai hasil pembelajaran, dan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai diadakan penilaian, dan salah satu alat ukur yang digunakan adalah tes.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini hasil belajar bahasa daerah Bugis yang dimaksud adalah kemampuan atau tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran setelah mengikuti proses belajar melalui media gambar.

### **d. Hasil belajar rana kognitif, afektif, dan psikomotorik**

Perumusan aspek-aspek kemampuan yang menggambarkan prestasi-prestasi peserta didik yang dihasilkan dari proses pembelajaran dapat digolongkan ke dalam tiga klasifikasi berdasarkan taksonomi Bloom. Bloom menamakan cara mengklasifikasikan itu dengan "*The taxonomy of education objectives*". Menurut

Bloom (Yunita, 2011) tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat diklasifikasikan dalam tiga domain, yaitu:

- 1) Domain Kognitif, mencakup kemampuan dan kecakapan intelektual;
- 2) Domain Afektif, meliputi sikap, kemampuan, dan penguasaan segi emosional, yaitu perasaan, sikap, dan nilai;
- 3) Domain Psikomotorik, yaitu usaha keterampilan-keterampilan atau gerak fisik.

Hasil belajar yang digunakan untuk diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar ketiga ranah tersebut dengan memperhatikan semua aspek yang mempengaruhi hasil belajar melalui proses pembelajaran dalam setiap siklus.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar**

Untuk mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain; faktor yang terdapat dalam diri siswa (*faktor intern*), dan faktor yang terdiri dari luar siswa (*faktor ekstern*). Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri anak bersifat biologis sedangkan faktor yang berasal dari luar diri anak antara lain adalah faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan sebagainya.

### **1. Faktor Intern**

Faktor intern adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri. Adapun hal yang dapat digolongkan ke dalam faktor intern yaitu kecederaan/intelegensi, bakat, minat dan motivasi.

**a. Kecerdasan/Intelegensi**

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Kemampuan ini sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya intelegensi yang normal selalu menunjukkan kecakapan sesuai dengan tingkat perkembangan sebaya. Adakalanya perkembangan ini ditandai oleh kemajuan-kemajuan yang berbeda antara satu anak dengan anak yang lainnya, sehingga seorang anak pada usia tertentu sudah memiliki tingkat kecerdasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kawan sebayanya. Oleh karena, itu jelas bahwa faktor intelegensi merupakan suatu hal yang tidak diabaikan dalam kegiatan belajar mengajar.

**b. Bakat**

Bakat adalah potensi atau kemampuan kalau diberikan kesempatan untuk dikembangkan melalui belajar akan menjadi kecakapan yang nyata. Dalam proses belajar terutama belajar keterampilan, bakat memegang peranan penting dalam mencapai suatu hasil akan prestasi yang baik. Apalagi seorang guru atau orang tua memaksa anaknya untuk melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan bakatnya maka akan merusak keinginan anak tersebut.

**c. Minat**

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus yang disertai dengan rasa sayang. Slameto (1995:57)

Berdasarkan pendapat di atas, diketahui bahwa minat besar pengaruhnya terhadap belajar atau kegiatan. Untuk menambah minat seorang siswa dalam menerima pelajaran di sekolah siswa diharapkan dapat mengembangkan minat untuk melakukannya sendiri. Minat belajar yang telah dimiliki siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Apabila seseorang mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu hal maka akan terus berusaha untuk melakukan sehingga apa yang diinginkannya dapat tercapai sesuai dengan keinginannya.

#### **d. Motivasi**

Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar. Persoalan mengenai motivasi dalam belajar adalah bagaimana cara mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan. Demikian pula dalam kegiatan belajar mengajar seorang anak didik akan berhasil jika mempunyai motivasi untuk belajar.

Dalam perkembangannya motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu; (a) motivasi instrinsik dan (b) motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik dimaksudkan dengan motivasi yang bersumber dari dalam diri seseorang yang atas dasarnya kesadaran sendiri untuk melakukan sesuatu pekerjaan belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik dimaksudkan dengan motivasi yang datangnya dari luar diri seseorang siswa yang menyebabkan siswa tersebut melakukan kegiatan belajar.

Dalam memberikan motivasi seorang guru harus berusaha dengan segala kemampuan yang ada untuk mengarahkan perhatian siswa kepada sasaran tertentu. Dengan adanya dorongan itu dalam diri siswa akan timbul inisiatif untuk menentukan



alasan mengapa ia menekuni pelajaran. Untuk membangkitkan motivasi kepada mereka, supaya melakukan kegiatan belajar dengan kehendak sendiri dan belajar secara aktif.

## **2. Faktor Ekstern**

Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya di luar diri siswa, yaitu beberapa pengalaman-pengalaman, keadaan keluarga, lingkungan sekitarnya dan sebagainya.

### **a. Keadaan Keluarga**

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Slameto bahwa: keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan kecil, tetapi bersifat menentukan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia.

Adanya rasa aman dalam keluarga sangat penting dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Rasa aman itu membuat seseorang akan terdorong untuk belajar secara aktif, karena rasa aman merupakan salah satu kekuatan pendorong dari luar yang menambah motivasi untuk belajar.

Dalam hal ini keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan, sedangkan tugas utama dalam keluarga bagi pendidikan anak ialah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan.

Oleh karena itu, orang tua hendaknya menyadari bahwa pendidikan dimulai dari keluarga. Sedangkan sekolah merupakan pendidikan lanjutan. Peralihan pendidikan informal ke lembaga-lembaga formal memerlukan kerjasama yang baik antara orang tua dan guru sebagai pendidik dalam usaha meningkatkan hasil belajar anak. Jalan kerjasama yang perlu ditingkatkan, dimana orang tua harus menaruh perhatian yang serius tentang cara belajar anak di rumah. Perhatian orang tua dapat memberikan dorongan dan motivasi sehingga anak dapat belajar dengan tekun. Karena anak memerlukan waktu, tempat dan keadaan yang baik untuk belajar.

#### **b. Keadaan Sekolah**

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat. Keadaan sekolah ini meliputi cara penyajian pelajaran, hubungan guru dengan siswa, alat-alat pelajaran dan kurikulum. Hubungan antara guru dan siswa kurang baik akan mempengaruhi hasil belajarnya.

Guru dituntut untuk menguasai bahan pelajaran yang akan diajarkan, dan memiliki tingkah laku yang tepat dalam mengajar. Oleh sebab itu, guru harus dituntut untuk menguasai bahan pelajaran yang disajikan dan memiliki metode yang tepat dalam mengajar.

#### **c. Lingkungan Masyarakat**

Di samping orang tua, lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dalam proses pelaksanaan

pendidikan. Karena lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan tempat anak itu berada.

Lingkungan masyarakat dapat menimbulkan kesukaran belajar anak, terutama anak-anak yang sebayanya. Apabila anak-anak yang sebaya merupakan anak-anak yang rajin belajar, maka anak akan terangsang untuk mengikuti jejak mereka. Sebaliknya bila anak-anak di sekitarnya merupakan kumpulan anak-anak nakal yang berkeliaran tiada tentu, anakpun dapat terpengaruh pula. (Kartono 1995:5 dalam web suprpto eko)

### **3. Media Gambar**

Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Jadi dapat dipahami bahwa media adalah perantara atau pengantar dari pengirim ke penerima pesan.

1. Beberapa pengertian media menurut ahli yaitu ;

- a. Menurut Hamidjojo), media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang menyebar ide, sehingga ide atau gagasan itu sampai pada penerima.
- b. Luhan dalam (Sardiman, 1984) berpendapat bahwa media adalah sarana yang juga disebut “channel”, karena pada hakekatnya media memperluas atau memperpanjang kemampuan manusia untuk merasakan, mendengarkan, dan melihat dalam batas-batas jarak, ruang, dan waktu yang hampir tak terbatas lagi.

- c. AECT (*Association for Education and Communication and Technologi*) dalam Anitah (2009:4) mendefinisikan ‘media sebagai segala bentuk yang digunakan untuk menyalurkan informasi’.
- d. Briggs dalam Anitah (2009:4) menyatakan bahwa ‘media pada hakikatnya adalah peralatan fisik untuk membawakan atau menyempurnakan isi pembelajaran’.
- e. Gerlach dan Ely dalam Arsyad (2005:3) berpendapat bahwa ‘media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap’.
- f. Arsyad (2005:3) mengemukakan pengertian “media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal”.
- g. Sadiman, dkk (2007: 7) mengungkapkan pengertian media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.
- h. Anitah (2009:5) “Media adalah setiap orang, bahan, alat, atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan pembelajar untuk menerima pengetahuan, keterampilan, dan sikap”.

Selanjutnya, pengertian media gambar itu sendiri adalah, media yang dipergunakan untuk memvisualisasikan atau menyalurkan pesan dari sumber ke penerima (siswa). Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam komunikasi visual, di samping itu media gambar berfungsi pula untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan.

Gambar merupakan media untuk berkomunikasi dengan orang lain. Gambar berfungsi sebagai stimulasi munculnya ide, pikiran maupun gagasan baru. Gagasan ini selanjutnya mendorong anak untuk berbuat, mengikuti pola berpikir seperti gambar atau justru muncul ide baru dan menggugah rasa.

Dalam proses belajar mengajar gambar yang digunakan mampu membantu apa yang akan dijelaskan oleh guru, memiliki kualitas yang baik, dalam arti, memiliki tujuan yang relevan, jelas, mengandung kebenaran, autentik, aktual, lengkap, sederhana, menarik, dan memberikan sugesti terhadap kebenaran itu sendiri. Menurut Sadiman (2011, 31-33) ada enam syarat yang perlu dipenuhi oleh gambar/foto yang baik sehingga dapat dijadikan sebagai media pengajaran:

- a. *Autentik*. Gambar tersebut secara jujur melukiskan situasi seperti kalau orang melihat benda yang sebenarnya.
- b. *Sederhana*. Komponen gambar hendaknya cukup jelas dan menunjukkan poin-poin pokok pembelajaran.
- c. *Ukuran relatif*. Gambar dapat memperbesar atau memperkecil objek/benda sebenarnya.

- d. Gambar/foto sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan.
- e. Gambar yang bagus belum tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Walaupun dari segi mutu kurang, gambar/foto karya siswa sering sekali lebih baik.
- f. Tidak semua gambar yang bagus adalah media yang baik. Gambar hendaknya bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Menurut Pamadhi (2008:2.9) dalam (web Sanjaya) manfaat gambar bagi anak adalah sebagai berikut: (a) alat untuk mengutarakan (berekspresi) isi hati, pendapat maupun gagasannya, (b) media bermain fantasi, imajinasi dan sekaligus sublimasi, (c) stimulasi bentuk ketika lupa, atau untuk menumbuhkan gagasan baru, (d) alat untuk menjelaskan bentuk serta situasi.

## **1. Peranan dan Jenis Media**

### **1. Peran Media**

- a. Menghindari terjadinya verbalisme
- b. Membangkitkan minat/motivasi
- c. Menarik perhatian peserta
- d. Membatasi keterbatasan ruang, waktu, dan ukuran
- e. Mengaktifkan peserta dalam kegiatan belajar
- f. Mengefektifkan pemberian rangsangan untuk belajar
- g. Menambah pengertian nyata suatu informasi

### **2. Jenis Media**

- a. Papan tulis dan flip chart

- b. Gambar, foto, dan walchart
- c. Radio dan tape recorder
- d. Televisi, movie film, video, vcd, dan dvd
- e. Model, maket, globe, dan benda nyata
- f. OHP, LCD, dan komputer

### **3. Prinsip-prinsip pemakaian media gambar**

- a. Pergunakanlah gambar untuk tujuan-tujuan pengajaran yang spesifik, yaitu dengan cara memilih gambar tertentu yang akan mendukung penjelasan inti pelajaran atau pokok-pokok pelajaran. Tujuan khusus itulah yang mengarahkan minat siswa kepada pokok-pokok pelajaran
- b. Padukan gambar-gambar kepada pelajaran, sebab keefektivan pemakaian gambar-gambar dalam proses belajar mengajar memerlukan keterpaduan.
- c. Pergunakanlah gambar-gambar itu sedikit saja, daripada menggunakan banyak gambar tetapi tidak efektif
- d. Kurangilah penambahan kata-kata pada gambar oleh karena gambar-gambar itu sangat penting dalam mengembangkan kata-kata atau cerita, atau dalam menyajikan gagasan baru.
- e. Mendorong pernyataan yang kreatif, melalui gambar-gambar para siswa akan didorong untuk mengembangkan keterampilan berbahasa lisan dan tulisan, seni grafis dan bentuk-bentuk kegiatan lainnya.
- f. Mengevaluasi kemajuan kelas, bisa juga dengan memanfaatkan gambar baik secara umum maupun secara khusus.

#### 4. Pemilihan gambar yang baik dalam pembelajaran.

Dalam pemilihan gambar yang baik untuk kegiatan pengajaran terdapat beberapa kriteria yang perlu diperhatikan antara lain:

- a. **Keaslian gambar.** Gambar menunjukkan situasi yang sebenarnya, seperti melihat keadaan atau benda yang sesungguhnya.
- b. **Kesederhanaan.** Gambar itu sederhana dalam warna, menimbulkan kesan tertentu, mempunyai nilai estetis secara murni dan mengandung nilai praktis. Jangan sampai peserta didik menjadi bingung dan tidak tertarik pada gambar.
- c. **Bentuk item.** Hendaknya sipengamat dapat memperoleh tanggapan yang tetap tentang objek-objek dalam gambar.
- d. **Fotografi.** Siswa dapat lebih tertarik kepada gambar yang nilai fotografinya rendah, yang dikerjakan secara tidak profesional seperti terlalu terang atau gelap. Gambar yang bagus belum tentu menarik dan efektif bagi pengajaran.

#### 5. Beberapa Kelebihan Dari Media Gambar

- a. Sifatnya konkrit. Gambar/foto lebih realistik menunjukkan pokok masalah dibanding dengan media verbal semata.
- b. Gambar dapat mengatasi masalah batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa, anak-anak dibawa ke objek tersebut. Untuk itu gambar atau foto dapat mengatasinya.
- c. Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
- d. Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia beberapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalah pahaman.



## 6. Menggunakan gambar dalam kelas

Penggunaan gambar secara efektif disesuaikan dengan tingkatan kelas atau usia anak, baik dalam hal besarnya gambar, detail warna, dan latar belakang untuk penafsiran. Rancangan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman kreatif, memperkaya fakta, dan memperbaiki kekurang jelasan. Akan tetapi gambar juga menjadi tidak efektif, apabila terlalu sering digunakan dalam waktu yang tidak lama. Gambar sebaiknya disusun menurut urutan tertentu dan dihubungkan dengan maalah yang luas.

Gambar dapat digunakan untuk suatu tujuan tertentu seperti pengajaran yang dapat memberikan pengalaman dasar. Mempelajari gambar sendiri dalam kegiatan pengajaran dapat dilakukan dengan cara, menulis pertanyaan tentang gambar, menulis cerita, mencari gambar-gambar yang sama, dan menggunakan gambar untuk mendemonstrasikan suatu objek.

Pengajaran dalam kelas dengan gambar sedapat mungkin penyajiannya efektif. Gambar-gambar yang digunakan merupakan gambar yang terpilih, besar, dapat dilihat oleh semua peserta didik, bisa ditempel, digantung atau diproyeksikan. Display gambar-gambar dapat ditempel pada papan buletin, menjadikan ruangan menarik, memotivasi siswa, meningkatkan minat, perhatian, dan menambah pengetahuan siswa.

## 7. Mengajar Siswa Membaca Gambar

- a. **Warna.** Siswa sangat tertarik pada gambar-gambar berwarna. Umumnya pada mulanya mereka mengamati warna sebelum mereka mengetahui nama warna,

barulah ia tafsirkan. Pada umumnya mereka memiliki kriteria tersendiri tentang kombinasi warna-warna. Melatih menanggapi, membedakan, dan menafsirkan warna perlu dilakukan guru terhadap para siswa.

- b. **Ukuran.** Dapat dibandingkan mana yang lebih besar antara seekor ayam dengan seekor sapi, mana yang lebih tinggi antara seorang manusia dengan gereja, dan sebagainya.
- c. **Jarak.** Maksudnya agar anak dapat mengira-ngira jarak antara suatu objek dengan objek lainnya dalam suatu gambar, misalnya jarak antara puncak gunung dan latar belakangnya.
- d. *Sesuatu gambar dapat menunjukkan suatu gerakan.* Mobil yang sedang diparkir yang nampak dalam sebuah gambar, dalam gambar terdapat sebuah simbol-simbol gerakan.
- e. **Temperatur.** Bermaksud anak memperoleh kesan apakah di dalam gambar temperaturnya dingin atau panas. Bandingkan gambar yang menunjukkan musim salju dan gambar orang-orang yang berada dalam keadaan membuka pakaian. Maka dapat dibedakan temperatur rendah dan keadaan panas.

## **B. Kerangka Pikir**

Motivasi mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Seorang anak yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar akan berdampak terhadap prestasi belajarnya. Anak akan memacu dirinya untuk terus meningkatkan prestasi belajarnya, sebaliknya jika motivasi anak rendah maka akan cenderung menjadi anak yang malas dan ini akan berdampak pada menurunnya

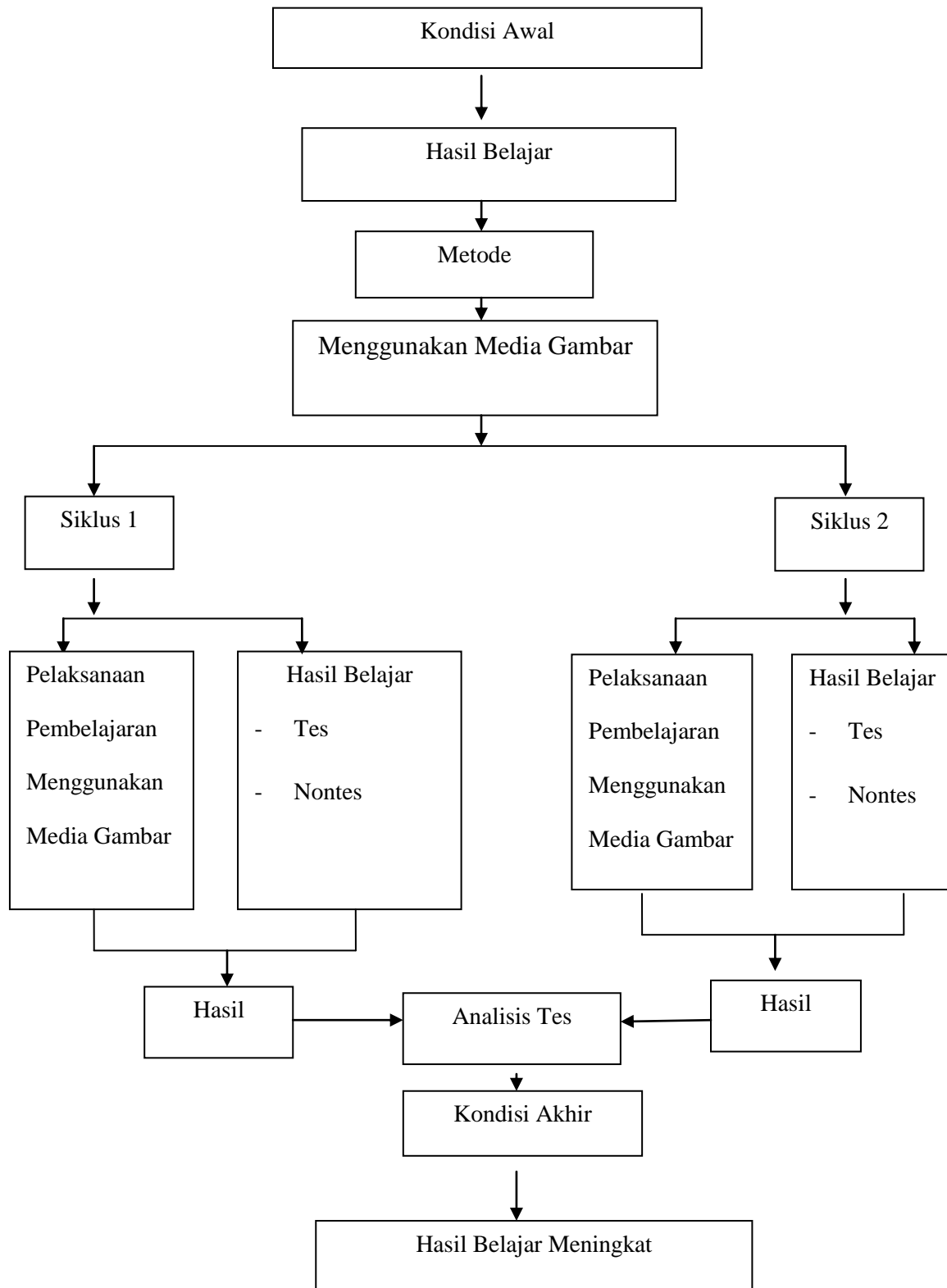
prestasi anak di sekolah. Oleh karena itu, seorang guru harus kreatif dalam menyajikan materi yang akan diajarkan, agar siswa berminat atau tertarik mengikuti pelajaran dengan baik.

Khusus pembelajaran bahasa daerah Bugis, seperti yang diketahui bersama saat sekarang ini siswa–siswi baik SD maupun SMP, tidak memiliki minat untuk mengikuti pelajaran yang ada. Mereka hanya duduk, diam, dan mendengar tanpa ada respon atau tanggapan tentang pelajaran, yang penting hanya hadir di kelas namun keadaan berbeda dengan pelajaran yang lain.

Akan tetapi, ada saja yang membuat siswa kurang berminat mengikuti pelajaran bahasa daerah Bugis. Untuk itu, dalam penelitian ini akan menguraikan pengaruh penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar bahasa daerah Bugis pada siswa kelas VII D SMPN 2 Watansoppeng. Dengan menggunakan media gambar siswa diharapkan lebih tertarik mengikuti pelajaran, disamping itu media gambar dapat membantu imajinasi siswa, pembelajaran berlangsung menarik dan kondisi kelas terasa lebih hidup sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa daerah Bugis.

Penelitian diarahkan ke siklus PTK meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Dari rangkaian empat tahap tersebut diperoleh dari data proses dan data hasil yang selanjutnya menghasilkan data kemudian dianalisis untuk menghasilkan temuan.

## Skema Kerangka Berpikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian yakni” Peningkata Hasil Belajar Bahasa Daerah Bugis Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas VII D SMPN 2 Watansoppeng”, maka penelitian ini digolongkan (PTK) Penelitian Tindakan Kelas cara pelaksanaannya yaitu, perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian Kemmis dan Mc Taggart. Model penelitian Kemmis dan Mc Taggart yakni, dalam penelitian terdiri dari empat tahapan yaitu, perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Disamping itu, terdiri dari dua siklus atau bahkan lebih tergantung dari hasil penelitian yang akan dicapai (Elfani. 2013:23)

Penelitian Tindakan Kelas adalah, penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Banyak model PTK yang dapat diadopsi dan diimplementasikan di dunia pendidikan. Namun secara singkat, pada dasarnya PTK terdiri dari 4 (empat) tahapan dasar yang saling terkait dan berkesinambungan, yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Penelitian Tindakan Kelas dikategorikan sebagai penelitian kualitatif karena pada saat data dianalisis digunakan pendekatan kualitatif, tanpa ada perhitungan statistik. Dikatakan sebagai penelitian eksperimen, karena penelitian ini diawali

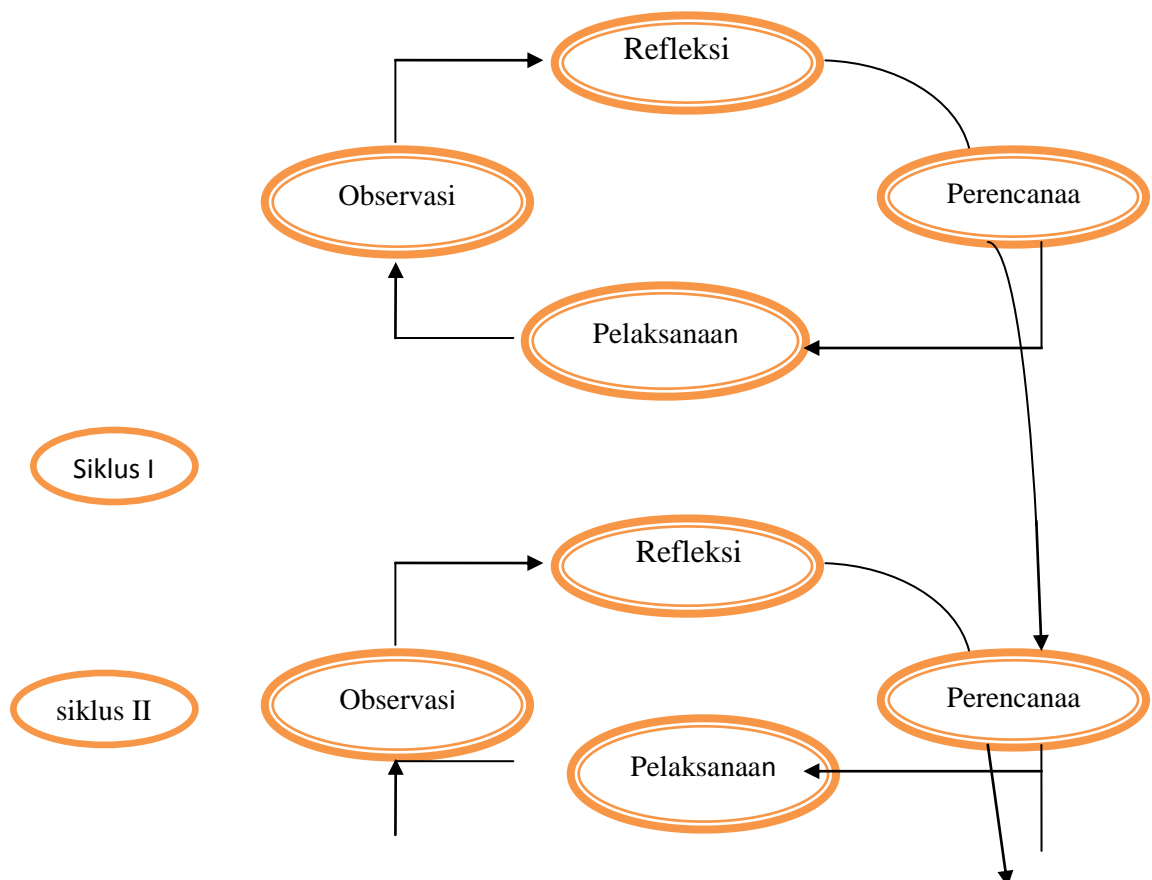
dengan perencanaan, adanya perlakuan terhadap subjek penelitian, dan adanya evaluasi terhadap hasil yang dicapai sesudah adanya perlakuan. ( Elfanani, 2013:25).

## B. Desain Penelitian

Mekanisme pelaksanaannya dengan dua siklus. Setiap siklus masing-masing dilaksanakan dengan empat tahap, yaitu (1) perencanaan (2) pelaksanaan (3) observasi dan (4) refleksi.

Penyajian siklus yang terdiri atas empat tahap digambarkan dalam bentuk bagan berikut ini.

Alur Penelitian



Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

### **C. Pelaksanaan Tindakan**

#### **1. Gambaran siklus 1**

##### **a. Perencanaan Tindakan**

Pada tahap perencanaan siklus I dilakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Peneliti dan guru mendiskusikan media gambar yang akan digunakan untuk memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran tersebut.
2. Peneliti dan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar.
3. Menentukan waktu pelaksanaan evaluasi hasil belajar.

##### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan, yaitu deskripsi tindakan yang akan dilakukan dalam pembelajaran yaitu peneliti melaksanakan tindakan berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disiapkan dalam bentuk RPP. Dalam proses pembelajaran peneliti dan guru memantau keaktifan siswa selama pembelajaran. Setelah kegiatan pembelajaran, peneliti dan guru mengevaluasi hasil pemantauan dan melaksanakan tes pada akhir siklus I untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa terhadap pembelajaran kemudian melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajara pada siklus I.

### **c. Observasi**

Pelaksanaan observasi menggunakan lembar observasi berupa pengamatan mengenai perilaku siswa, keaktifan dalam proses pembelajaran, perhatian terhadap pembelajaran, respon positif terhadap media gambar. Hasil tindakan dievaluasi dengan tes hasil belajar siklus I.

### **d. Refleksi**

Peneliti mendiskusikan dengan guru hasil pengamatan tindakan yang telah dilaksanakan. Hal-hal yang didiskusikan adalah, (1) menganalisis dan menjelaskan hasil yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan (2) menetapkan kesimpulan tentang hasil yang dicapai dalam peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media gambar. Hasil refleksi dijadikan sebagai bahan acuan pada tindakan selanjutnya (siklus kedua apabila belum mencapai hasil yang diinginkan).

## **2. Gambaran Siklus II**

Kegiatan yang dilakukan pada siklus selanjutnya adalah melaksanakan tindak lanjut dari siklus I. hal-hal yang dilakukan adalah:

### **a. Perencanaan Tindakan**

1. Mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul pada saat pembelajaran berlangsung.
2. Dari hasil identifikasi tersebut, peneliti merancang tindakan untuk mengatasi masalah yang dialami siswa.



**b. Pelaksanaan Tindakan**

Tindakan yang dilakukan pada tahap ini sesuai dengan pengalaman berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Adapun perbaikan atau penambahan yang dilakukan pada siklus selanjutnya untuk mengatasi masalah yang timbul berdasarkan hasil identifikasi masalah.

**c. Observasi**

Tahap observasi dilakukan dengan cara mengamati seluruh aktivitas siswa dan guru saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

**d. Refleksi**

Refleksi dilakukan pada akhir setiap siklus. Hasil yang diperoleh pada tahap pelaksanaan dikumpulkan serta dianalisis, demikian pula hasil penilaian. Dari hasil yang didapatkan, peneliti dapat membuat kesimpulan tentang peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media gambar.

**D. Fokus Penelitian**

Untuk menghindari salah penafsiran maka peneliti mengemukakan definisi operasional sebagai berikut:

**1. Hasil Belajar Bahasa Daerah Bugis**

Hasil belajar bahasa daerah Bugis yang dimaksud yaitu, hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar bahasa daerah Bugis. Hal ini dilakukan dengan melihat (mengamati) hasil tes yang diperoleh siswa diakhir setiap siklus untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar bahasa daerah Bugis kelas VII D SMPN 2 Watansoppeng setelah menerapkan media gambar.

## **2. Penerapan Media Gambar**

Media gambar adalah salah satu media pembelajaran untuk memancing tanggapan, idea tau gagasan, dan imajinasi yang dimiliki oleh siswa terhadap gambar yang diamati. Dengan menggunakan media visual (gambar), dapat membuat ruang kelas menarik sehingga suasana belajar menyenangkan, meningkatkan pengetahuan siswa yang dapat meningkatkan mutu dan hasil belajar siswa.

### **E. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SMPN 2 Watansoppeng pada semester II tahun ajaran 2015/2016. SMPN 2 terletak di Jl. Pengayoman Kec.Lalabata Kab.Soppeng. adapun subjek penelitian adalah siswa kelas VII D dengan jumlah siswa, 23 yang terdiri atas 12 orang putra dan 11 orang putri.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu observasi dan tes dalam penelitian.

#### **1. Observasi**

Peneliti mengikuti dari awal hingga akhir selesai pembelajaran untuk mengumpulkan data di ruang kelas dengan langkah-langkah berikut ini:

- a. Mempersiapkan lembar observasi guru yang berisi langkah-langkah yang harus dilakukan guru dengan media gambar.
- b. Mempersiapkan lembar observasi siswa yang berisi indicator partisipasi siswa mengikuti pembelajaran.

- c. Melaksanakan observasi selama proses pembelajaran yaitu mulai dari penjelasan guru, proses belajar mengajar sampai guru menutup pembelajaran dengan mengisi lembar pedoman observasi yang telah disiapkan.

## 2. Tes

Teknik tes yang digunakan yaitu tes tertulis. Teknik tes berfungsi untuk mengetahui tingkat pencapaian pembelajaran setelah menggunakan media gambar.

Peneliti mengelola data secara kualitatif dan kuantitatif.

### a. Kualitatif

Pengelolaan data kualitatif dengan mendeskripsikan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa daerah Bugis dengan menggunakan media gambar dan mengacu pada hasil observasi terhadap siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Data yang diperoleh dari siklus 1 dan 2 dibandingkan agar diketahui peningkatan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

### b. Kuantitatif

Secara kuantitatif dilakukan pada tes akhir setiap siklus sebagai penunjang analisis kuantitatif dengan rumus:

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

## **G. Teknik Analisis Data**

Data yang terkumpul berupa data hasil observasi menggunakan media gambar dan hasil tes siswa. Data itu ditelaah, direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, diikuti penyajian data, dan terakhir penyimpulan. Tahap analisis itu diuraikan sebagai berikut:

### **a. Menelaah Data**

Penelaahan dilakukan terhadap data yang telah dikumpulkan melalui pedoman observasi. Data yang telah dikumpulkan tersebut masih berupa data mentah yang belum diolah. Data itu diseleksi atau dipilah berdasarkan kelompok data setiap siklus.

### **b. Reduksi Data**

Reduksi data dimaksud untuk memperoleh data yang lebih fokus dan tajam karena data yang menumpuk sulit memberikan gambaran yang jelas. Data yang terkumpul diseleksi dan diidentifikasi berdasarkan kelompoknya serta diklasifikasikan sesuai kebutuhan.

### **c. Menyajikan Data**

Setelah dilakukan proses penelaahan data dan reduksi data kemudian dilakukan penyajian data. Penyajian data dengan cara mengorganisasikan informasi yang telah direduksi. Informasi yang telah direduksi akan langsung disajikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan.

#### d. Menyimpulkan Hasil Penelitian

Akhir temuan penelitian disimpulkan data yang telah disajikan dengan memikirkan kembali hal-hal yang telah dilakukan dan dikemukakan melalui tukar pendapat dengan guru bahasa daerah Bugis. Penggunaan media gambar dalam peningkatan hasil belajar pada siswa kelas VII D SMPN 2 Watansoppeng dikaitkan dengan ketuntasan belajar.

#### **H. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini meliputi proses dan hasil. Dari segi proses ditandai dengan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, terlaksananya proses pembelajaran sesuai dengan rencana dan tahap-tahap pembelajaran.

Nurkencana dalam (Agnes, 2009) mengemukakan kategori tingkat penguasaan sebagai berikut :

90 – 100 dikategorikan sangat tinggi (ST)

80 – 89 dikategorikan tinggi (T)

65 – 79 dikategorikan sedang (S)

55 – 64 dikategorikan rendah (R)

0 – 54 dikategorikan sangat rendah (SR)

Berdasarkan kriteria standar ketuntasan belajar minimal (SKBM) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 pada mata pelajaran bahasa daerah Bugis (Mulok) yaitu 70, maka peneliti menentukan tingkat kriteria keberhasilan tindakan pada penelitian ini dilihat dari pemahaman siswa secara individu maupun klasikal

pada setiap siklus telah meningkat dan menunjukkan tingkat pencapaian ketuntasan  $\geq 65\%$  siswa mendapat nilai minimal 70 dengan rata-rata tingkat penguasaan siswa mencapai 65%.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian terdiri dari temuan keberhasilan atau efektivitas peneliti dalam penerapan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Daerah Bugis kelas VII D SMPN 2 Watansoppeng.

##### **1. Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Daerah Bugis Dengan Menggunakan Media Gambar pada Tahap Perencanaan**

Sebelum melaksanakan penelitian terlebih dahulu peneliti melakukan observasi mengenai masalah yang terjadi dalam kelas pada mata pelajaran bahasa daerah Bugis. Dimana peneliti bertanya kepada guru pamong tentang masalah apa yang terjadi di dalam kelas, didapatlah masalah dalam pembelajaran bahasa daerah Bugis yakni mengenai hasil belajar siswa. Setelah berembuk dengan guru, peneliti mengambil media gambar sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa daerah Bugis.

Setelah melakukan observasi, sebelum dilaksanakan tindakan untuk setiap siklus dalam penelitian ini, peneliti melakukan pertemuan awal pada hari Senin, 04 Januari 2016 dengan kepala sekolah SMPN 2 Watansoppeng untuk menyampaikan maksud kedatangan peneliti ke sekolah tersebut. Dengan menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah. Kepala sekolah SMPN 2 Watansoppeng menyambut baik peneliti dan memberi izin pelaksanaan penelitian. Selain itu, kepala sekolah mempersilahkan untuk berinteraksi langsung dengan guru pamong mata pelajaran bahasa daerah Bugis untuk menetapkan jadwal pelaksanaan tindakan kelas.

## **2. Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Daerah Bugis Dengan Menggunakan Media Gambar pada Tahap Pelaksanaan**

### **1. Siklus I**

Kegiatan yang dilaksanakan pada pembelajaran bahasa daerah pada tindakan siklus I meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Masing-masing kegiatan diuraikan sebagai berikut:

#### **a. Perencanaan**

Sebelum melaksanakan tindakan siklus I, peneliti bersama guru pamong pelajaran bahasa daerah SMPN 2 Watansoppeng yaitu Hj.Agustina, S.Pd secara kolaboratif menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I. Perencanaan tersebut disusun dan dikembangkan berdasarkan program semester II yang sesuai dengan KTSP. Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada tindakan siklus I adalah “Dongeng” . Pembelajaran tindakan siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x40 menit sekali pertemuan. Dari standar kompetensi yaitu: Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan dongeng, maka ditetapkan indikator sebagai berikut:

1. Menjawab pertanyaan dongeng yang didengar
2. Menuliskan hal-hal penting dalam dongeng
3. Menceritakan kembali secara singkat dongeng yang telah didengar

Adapun langkah-langkah pembelajaran ini, yaitu mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang guru lakukan. Media yang digunakan, yakni media gambar, gambar yang digunakan sesuai dengan materi yang akan diajarkan.



Pada penelitian ini, peneliti memberikan tes formatif di tiap akhir siklus. Untuk itu, secara kolaboratif peneliti dan guru bersama membuat tes evaluasi sesuai dengan indikator yang akan dicapai dengan tidak mengindahkan alokasi waktu yang ada.

Hasil penelitian ini juga tidak terlepas dari hasil observasi yang dilakukan terhadap guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga diperlukan pula alat observasi berupa lembar observasi terhadap guru dan murid yang juga dibuat bersama dengan guru. Lembar observasi ini berisi tentang hal-hal penting yang harus diperhatikan selama pemberian tindakan.

#### **b. Tindakan**

Pelaksanaan tindakan untuk siklus I tidak terlepas dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya. Dengan alokasi waktu 2x40 menit yang dilaksanakan 2x pertemuan yaitu Kamis 07 dan 14 Januari 2016. Masing-masing pertemuan mempunyai alokasi waktu 2x40 menit.

Adapun pelaksanaan tindakan dijelaskan sebagai berikut:

##### 1) Kegiatan Awal

- a. Sebelum memulai pelajaran terlebih dahulu siswa berdoa dipimpin oleh ketua kelas.
- b. Guru mengabsen kehadiran siswa.
- c. Apersepsi
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran menggunakan media gambar.

## 2) Kegiatan Inti

- a. Guru menyampaikan materi tentang dongeng sebagai awal pembelajaran.
- b. Guru memasang beberapa gambar dongeng di papan tulis.
- c. Setiap siswa bebas memilih salah satu dongeng yang akan dijawab pertanyaannya.
- d. Setelah menjawab pertanyaan masing-masing siswa menceritakan kembali dongeng yang dipilih dengan kata-kata sendiri.
- e. Guru dan murid bersama-sama membahas jawaban dari tiap pertanyaan.

## 3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir di tiap pertemuan guru selalu memberikan tindak lanjut serta pesan-pesan moral, dan menutup pelajaran dengan berdoa bersama.

### **c. Observasi**

Pada saat proses pembelajaran berlangsung pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua observer melakukan kegiatan pengamatan baik terhadap siswa maupun guru dengan hasil sebagai berikut:

#### 1). Hasil observasi aktivitas guru

Keberhasilan tindakan pada siklus I ini diamati selama proses pelaksanaan dan setelah tindakan. Fokus pengamatan adalah perilaku guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi tindakan siklus I. Adapun aspek yang diamati adalah aktivitas guru dan murid dalam proses pembelajaran.

Dari hasil observasi guru pada siklus I menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan beberapa indikator yang direncanakan. Indikator yang telah

dilaksanakan oleh guru dengan baik yaitu melakukan apersepsi, menjelaskan materi, pemberian motivasi, memperlihatkan gambar dongeng kepada siswa, dan evaluasi.

Tidak bisa dipungkiri bahwa ada beberapa indikator yang belum dilaksanakan secara optimal yaitu:

- a) Membimbing siswa dalam mencari jawaban yang sulit disebabkan banyaknya siswa yang kurang tepat menjawab soal.
- b) Memberikan kesimpulan dari materi pelajaran, hal ini tidak terlaksana karena suasana kelas yang tidak kondusif setelah siswa bergantian maju kedepan siswa menjawab soal yang dianggap sulit.
- c) Menyampaikan pesan moral dan menutup pelajaran, hal ini juga tidak terlaksana karena jam pelajaran telah usai.

Berdasarkan hasil observasi guru pada tindakan siklus I dapat disimpulkan bahwa rencana pembelajaran pada siklus ini, guru belum mampu melaksanakan secara maksimal keseluruhan indikator yang direncanakan. Dengan persentase 66,67% pada pertemuan pertama dan meningkat 79,17% pada pertemuan kedua. Berdasarkan hal tersebut maka kinerja yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung dapat dikategorikan baik.

## 2). Hasil observasi aktivitas belajar siswa.

Aktivitas guru pada tindakan siklus I berpengaruh pada keberhasilan siswa dalam melakukan aktivitas belajar, serta berpengaruh pada peningkatan pemahaman siswa mengenai materi pelajaran. Pada tindakan siklus I diharapkan siswa mampu

melaksanakan indikator yang telah direncanakan untuk siswa kelas VII D SMPN 2 Watansoppeng.

Berdasarkan data hasil observasi pengamat terhadap subjek penelitian yang berjumlah 23 orang siswa pada tindakan siklus I menunjukkan bahwa, dari sekian indikator yang direncanakan terdapat beberapa indikator yang dapat dilaksanakan dengan baik yaitu: keaktifan siswa menjawab pertanyaan, dan kehadiran siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Selama proses pembelajaran berlangsung, terdapat beberapa indikator yang kurang optimal bahkan tidak terlaksana oleh siswa kelas VII D sebagai subjek penelitian yaitu:

- a) Ketertiban siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini diakibatkan oleh siswa yang kurang mampu mengerjakan soal dengan baik.
- b) Antusias siswa saat guru menyimpulkan materi hal ini tidak terlaksana karena guru tidak menyimpulkan materi pembelajaran.

Berdasarkan observasi tersebut, maka aktivitas siswa kelas VII D selama proses pembelajaran tindakan siklus I dapat dikategorikan baik. Hal ini disebabkan karena persentase keberhasilan yang dicapai berdasarkan lembar observasi yaitu 66% kategori cukup baik pada pertemuan pertama dan meningkat pada pertemuan kedua yaitu 77% kategori baik. Observer tersebut dapat dilihat pada lampiran. Oleh karena itu, data observasi pada siklus I akan menjadi bahan refleksi pembelajaran tindakan siklus II.

### 3). Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar murid pada tindakan siklus I, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada materi menanggapi isi dongeng belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini terlihat dari pemahaman siswa menjawab soal yang diberikan, belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Dari data hasil jawaban siswa tersebut terungkap bahwa masih ada sebahagian besar siswa yang belum lancar membaca aksara lontarak.

Berdasarkan hasil analisis maka gambaran umum rangkuman hasil belajar bahasa daerah Bugis dengan materi menanggapi isi dongeng setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada siklus I, sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Belajar Bahasa Daerah Bugis Pada Siklus I**

<b>Tingkat Penguasaan (Nilai)</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi (Siswa)</b>	<b>Persentase</b>
<b>90-100</b>	Sangat Tinggi	3	13,04%
<b>80-89</b>	Tinggi	15	65,22%
<b>65-79</b>	Sedang	3	13,04%
<b>55-64</b>	Rendah	2	8,7%
<b>&lt;54</b>	Sangat Rendah	0	0%
<b>JUMLAH</b>		<b>23</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.1 tersebut, tampak bahwa dari 23 siswa terdapat 3 siswa yang memiliki hasil belajar kategori sangat tinggi dengan persentase 13,04%, 15

siswa dalam kategori tinggi dengan persentase 65,22%, 3 siswa dalam kategori sedang dengan persentase 13,04%, 2 siswa dalam kategori rendah dengan persentase 8,7%, dan tidak ada siswa dalam kategori sangat rendah.

#### **d. Refleksi**

Tahap refleksi merupakan tahap pengukuran keberhasilan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan pada materi menanggapi isi dongeng dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas VII D SMPN 2 Watansoppeng, dengan menggunakan tes hasil belajar dan tindakan-tindakan yang perlu menjadi pertimbangan dalam melaksanakan perbaikan pada siklus II.

##### 1). Hasil observasi aktivitas mengajar guru

Pengajaran guru pada siklus I, pertemuan I dan pertemuan 2 masih ada yang kurang diperhatikan atau tidak dilaksanakan oleh guru. Misalnya pada siklus I pertemuan I ada dua aktivitas guru yang kurang yaitu pada indikator ke-5 dimana guru tidak mengarahkan siswa sebelum batas waktu habis, sehingga waktu habis masih ada siswa yang mencari jawaban dari soal yang diberikan. Pada indikator ke-6 guru tidak sempat mengevaluasi materi yang telah diajarkan karena waktu yang sudah habis. Setelah pertemuan ke II pada siklus I, guru sudah lebih memperhatikan indikator yang harus dilaksanakan sehingga pertemuan ini sudah lebih baik dari pertemuan sebelumnya.

##### 2). Hasil observasi aktivitas belajar siswa

Pertemuan awal kegiatan siswa berlangsung seperti biasanya, tidak ada perubahan-perubahan yang berarti dari sebelumnya hal ini terlihat dari sikap siswa

yang pada umumnya masih kurang memberikan respon positif melalui penerapan pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Pertemuan pertama hanya beberapa siswa yang antusias mengikuti proses pembelajaran.

Selanjutnya pada saat pemberian materi dengan media gambar, sebelum diberi arahan ada beberapa siswa yang mengerjakan soal yang berkaitan dengan materi. Pada sesi pertama hanya beberapa siswa yang mampu menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Selanjutnya pada sesi ke dua terlihat siswa sudah berusaha mengerjakan soal tepat waktu.

Kelemahan yang ditemukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media gambar pada siklus I yakni guru belum maksimal dalam persiapan pengajaran menggunakan media gambar. Ini terlihat pada saat guru mengajar masih ada indikator-indikator aktivitas guru yang kurang dan tidak dilaksanakan. Aktivitas belajar muridpun demikian, mereka kebanyakan bermain sehingga tes hasil belajarnya masih ada yang tidak tuntas.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan pada siklus I belum berhasil walaupun dari segi proses sudah memenuhi standar akan tetapi dari segi hasil belajar belum menuai keberhasilan. Atas dasar ini peneliti melanjutkan penelitiannya kesiklus berikutnya yakni siklus II.

## **2. Siklus II**

Pada tahapan siklus II merupakan tahapan perbaikan yang perlu dilakukan pada siklus I dengan kegiatan yang relatif sama. Proses pembelajaran pada tindakan

siklus II meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Masing-masing kegiatan diuraikan sebagai berikut:

**a. Perencanaan**

Tahap pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus II dilaksanakan hari Kamis, 21 Januari 2016 - Kamis 28 Januari 2016. Sama halnya pada siklus I Perencanaan pembelajaran ini yakni: secara kolaboratif menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II, dan lembar kerja siswa. Perencanaan tersebut disusun dan dikembangkan berdasarkan program semester II kelas VII D. Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II adalah lanjutan materi pada siklus I yaitu menyimpulkan isi berita yang didengar. Pembelajaran tindakan siklus II juga dilaksanakan dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Dari standar kompetensi yaitu menyimpulkan isi berita yang didengar, maka ditetapkan beberapa indikator sebagai berikut:

- 1). Menuliskan pokok-pokok berita yang didengar
- 2). Menyimpulkan isi berita yang didengar dalam beberapa kalimat.

Adapun langkah-langkah pembelajaran yaitu mengikuti langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media gambar sesuai dengan tindakan yang diberikan pada siklus I. Pada penelitian siklus II ini, peneliti mempersiapkan materi pembelajaran, menyiapkan gambar, menyiapkan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung.



## **b. Tindakan**

Tahap pelaksanaan tindakan siklus II pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis 21 Januari 2016, dan pada pertemuan kedua dilaksanakan Kamis 28 Januari 2016. Proses pelaksanaan siklus II pertemuan I dan pertemuan II pada dasarnya sama dengan yang dilakukan pada siklus I tetapi dilakukan perbaikan berdasarkan refleksi pada siklus I.

Adapun pelaksanaan tindakan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Kegiatan Awal

- a. Sebelum memulai pelajaran terlebih dahulu siswa berdoa dipimpin oleh ketua kelas.
- b. Guru mengabsen kehadiran siswa.
- c. Apersepsi
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran menggunakan media gambar.

### 2). Kegiatan Inti

- a. Guru menyampaikan materi tentang dongeng sebagai awal pembelajaran.
- b. Guru memasang beberapa gambar dongeng di papan tulis.
- c. Setiap siswa bebas memilih salah satu dongeng yang akan dijawab pertanyaannya.
- d. Setelah menjawab pertanyaan masing-masing siswa menceritakan kembali dongeng yang dipilih dengan kata-kata sendiri.
- e. Guru dan murid bersama-sama membahas jawaban dari tiap pertanyaan.

### 3). Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir ditiap pertemuan guru selalu memberikan tindak lanjut serta pesan-pesan moral, dan menutup pelajaran dengan berdoa bersama.

#### **c. Observasi**

##### 1) Hasil observasi aktivitas mengajar guru

Keberhasilan tindakan pada siklus II ini diamati selama proses pelaksanaan dan setelah tindakan. Fokus pengamatan adalah perilaku guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi tindakan siklus II. Adapun aspek yang diamati adalah aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

Guru memperlihatkan gambar yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Pada pertemuan pertama dikategorikan baik kemudian pertemuan kedua dikategorikan baik, guru menjelaskan materi yang akan dibahas dengan memperlihatkan gambar kepada siswa. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mencari jawaban pada pertemuan pertama dikategorikan baik dan pada pertemuan kedua dikategorikan baik. Guru memperhatikan murid dalam mengerjakan soal dan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan pada pertemuan pertama dikategorikan baik dan pada pertemuan kedua dikategorikan baik.

Guru memberikan arahan dan kesempatan kepada murid bertanya apabila mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal. Pada pertemuan pertama dikategorikan baik dan pada pertemuan kedua dikategorikan baik, guru membuat

kesimpulan dari materi pelajaran pada pertemuan pertama dikategorikan cukup dan pertemuan kedua dikategorikan baik.

Berdasarkan hasil observasi guru pada tindakan siklus II dapat disimpulkan bahwa rencana pembelajaran pada siklus ini, guru mampu melaksanakan secara maksimal keseluruhan indikator yang direncanakan. Berdasarkan hal tersebut maka kinerja yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung dapat dikategorikan sangat baik. Dengan persentase meningkat dari pertemuan pertama 83% menjadi 95%.

#### 2). Hasil observasi aktivitas belajar siswa

Aktivitas guru pada tindakan siklus II berpengaruh pada keberhasilan siswa dalam melakukan aktivitas belajar, serta berpengaruh pada peningkatan siswa dengan materi yang diajarkan. Pada tindakan siklus II diharapkan siswa mampu melakukan setiap indikator yang telah ditetapkan untuk keseluruhan siswa kelas VII D yang berjumlah 23 orang.

Berdasarkan observasi maka aktivitas siswa kelas VII D selama proses pembelajaran tindakan siklus II meningkat dari hasil observasi siklus I. Dari enam indikator, semua berada dalam kategori sangat baik dan baik. Berdasarkan lembar observasi yaitu 88,7% kategori baik pada pertemuan pertama dan meningkat pada pertemuan kedua yaitu 94,44% kategori sangat baik.observasi tersebut dapat dilihat pada lampiran.

#### 3). Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada tindakan siklus II, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada materi menyimpulkan isi berita yang didengar dalam menjawab soal yang diberikan dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu apabila siswa memperoleh nilai dengan  $\geq 70$  dengan 65% dari seluruh peserta didik. Berdasarkan hasil analisis, maka gambaran umum rangkuman hasil belajar bahasa daerah Bugis dilaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada siklus II, sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Belajar Bahasa Daerah Bugis Pada Siklus II**

<b>Tingkat Penguasaan (Nilai)</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (Siswa)</b>
<b>90-100</b>	Sangat Tinggi	10	43,5%
<b>80-89</b>	Tinggi	11	47,8%
<b>65-79</b>	Sedang	2	8,7%
<b>55-64</b>	Rendah	0	0%
<b>&lt;54</b>	Sangat Rendah	0	0%
<b>JUMLAH</b>		<b>23</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut, tampak bahwa dari 23 siswa terdapat 10 siswa yang memiliki hasil belajar kategori sangat tinggi dengan persentase 43,5%, 11 siswa dalam kategori tinggi dengan persentase 47,8%, dan 2 siswa dalam kategori sedang dengan persentase 8,7%, dan tidak ada siswa dalam kategori rendah dan sangat rendah.

#### **d. Refleksi**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa terlihat dari nilai yang diperoleh siswa antara siklus I dan siklus II. Disamping peningkatan nilai, dari segi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran juga meningkat, terlihat dari antusias, minat, dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

#### **3. Peningkatan hasil belajar bahasa daerah bugis dengan menggunakan media gambar pada tahap penilaian**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran bahasa daerah Bugis dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII D SMPN 2 Watansoppeng. Tindakan tersebut telah berhasil menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya. Hasil yang diperoleh pada siklus I yakni, dari 23 siswa terdapat 3 siswa yang memiliki hasil belajar kategori sangat tinggi dengan persentase 13,04%, 15 siswa dalam kategori tinggi dengan persentase 65,22%, 3 siswa dalam kategori sedang dengan persentase 13,04%, 2 siswa dalam kategori rendah dengan persentase 8,7%, dan tidak ada siswa dalam kategori sangat rendah, sedangkan pada siklus II dari 23 siswa terdapat 10 siswa yang memiliki hasil belajar kategori sangat tinggi dengan persentase 43,5%, 11 siswa dalam kategori tinggi dengan persentase 47,8%, dan 2 siswa dalam kategori sedang dengan persentase 8,7%, dan tidak ada siswa dalam kategori rendah dan sangat rendah.

Dapat dilihat perbedaan jumlah siswa pada siklus I dan siklus II yang berada pada kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Disamping

peningkatan hasil belajar, siswa juga mengalami peningkatan dari segi minat, antusias, dan keaktifan.

## **B. Pembahasan**

Hasil temuan dilapangan menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada siklus I dari segi proses sudah memenuhi standar akan tetapi dari segi hasil belajar belum menuai keberhasilan (masih kurang). Hal ini disebabkan oleh guru belum memberikan penekanan secara khusus terhadap proses pembelajaran. Misalnya: pada saat guru mengajar masih ada indikator- indikator yang kurang dan tidak dilaksanakan. Siklus I kategori kurang terlihat dari penerimaan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan media gambar diawali dengan penerimaan yang acuh. Beberapa siswa juga masih tidak sepenuhnya mengikuti kegiatan pembelajaran dengan berbagai alasan misalnya sakit perut, tidak tahu membaca dan sebagainya. sehingga tes hasil belajar siswa masih ada yang mendapat nilai rendah. Namun pada siklus II guru melakukan perbaikan dan perubahan sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Perbaikan proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus II ini lebih menekankan mengenai materi pelajaran dan proses pembelajaran dengan media gambar yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Kegiatan yang dilakukan ini telah membuat suasana belajar menyenangkan dan lebih menarik, sehingga siswa lebih mudah mengerjakan soal pada siklus II.

Guru memperlihatkan gambar berita, kemudian membacakan berita. Setelah guru selesai membacakan berita, guru memberikan soal sehubungan dengan berita yang telah dibacakan. Siswa mengalami peningkatan dalam penyelesaian soal-soal yang diberikan. Usaha siswa untuk saling membantu dan bertukar pikiran adalah faktor yang memperlancar proses pembelajaran yang berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa. Guru memberikan arahan dan kesempatan kepada siswa bertanya apabila mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal.

Penerapan media gambar dalam pembelajaran bahasa daerah Bugis, diperoleh beberapa temuan bahwa dengan menggunakan media gambar proses pembelajaran lebih menarik, keaktifan siswa tampak pada saat mengerjakan soal, dan dapat meningkatkan minat dan antusias siswa mengikuti pembelajaran bahasa daerah Bugis, yang berdampak pada peningkatan hasil belajara siswa.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Sadiman,dkk 2007:7) yang mengatakan bahwa dengan menggunakan media pesan dari pengirim ke penerima tersalurkan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Hal ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nurhayati. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa, terdapat peningkatan proses dan nilai hasil belajar setelah dilakukan kegiatan belajar dengan menggunakan media gambar.

Persamaan dari penelitian yang peneliti lakukan yakni sama-sama menggunakan media gambar, dan mengalami peningkatan hasil belajar, serta subjek penelitian siswa SLTP, dan perbedaannya yakni Nurhayati meneliti peningkatan hasil belajar mata pelajaran biologi, sedangkan peneliti meneliti peningkatan hasil belajar mata pelajaran bahasa daerah Bugis.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus pada siswa kelas VII D SMPN 2 Watansoppeng. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran bahasa daerah Bugis dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII D SMPN 2 Watansoppeng. Tindakan tersebut telah berhasil menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya yang meliputi bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam peningkatan hasil belajar Bahasa Bugis siswa dengan menggunakan media gambar sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan peningkatan hasil belajar bahasa daerah Bugis siswa pada siklus I dengan membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas VII D SMPN 2 Watansoppeng. Dalam rencana pembelajaran dimasukkan materi tentang dongeng, dan pada siklus II dimasukkan materi tentang berita.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dinilai dari aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pada siklus I aktivitas mengajar guru termasuk baik dilihat dari hasil observasi dari 66,67% pada pertemuan pertama dan meningkat pada pertemuan kedua dari 79,17%, namun pada siklus II hasil observasi aktivitas siswa pada setiap pelaksanaan tindakan

dalam dua siklus meningkat dari 83% pada pertemuan pertama, menjadi 95% pada pertemuan kedua dan termasuk sangat baik.

3. Penilaian hasil belajar dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas VII D SMPN 2 Watansoppeng terlihat dari hasil tes siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dilihat dari jumlah siswa pada siklus I yang berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 3 siswa dengan persentase 13,04% dan terjadi peningkatan yang signifikan pada siklus II sebanyak 10 siswa dengan persentase 43,5% yang berada pada kategori sangat tinggi. Di samping itu, terjadi peningkatan pada aktivitas, antusias, dan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan sebagai bahan uraian penutup skripsi ini antara lain:

### **1. Bagi Guru**

- a. Guru diharapkan dapat menggunakan metode atau media dalam proses pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan lebih menarik minat siswa untuk belajar yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.
- b. Media gambar dapat digunakan sebagai salah satu media dalam pembelajaran bahasa daerah Bugis.

## 2. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan lebih serius dalam mengikuti proses pembelajaran.
- b. Siswa sebaiknya selalu aktif dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa daerah Bugis agar hasil belajar meningkat.

## 3. Bagi Kepala sekolah

Diharapkan penyediaan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan aktif, kreatif, dan inovatif.

4. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penerapan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar bahasa daerah Bugis siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Zainal Arifin. 2012. *Perencanaan Pembelajaran dari Desain sampai Implementasi*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani
- Arina D, Yeni. *Media Pembelajaran. Pentingnya Media Pembelajaran/*belajarpsikologi.com.<http://aristorahadi.wordpress.com/2008/05/17/perkembangan-konsepsi-media-pembelajaran.html> (diakses, 15 Agustus 2015).
- Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta AV Publisher
- Elfanani, Burhan. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Araska
- Hartono, Rudi. 2013. *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid*. Jakarta: Diva Press
- <http://inspirasi-wahanapendidikan.blogspot.com/2011/11/menggunakan-media-gambar-untuk.html>.( diakses sabtu ,15 Agustus 2015).
- Muslich, Masnur. 2010. *Melaksanakan PTK Itu Mudah: (Classroom Action Research) Pedoman praktis Bagi Guru Profesional*. Jakarta: PT Bumi Angkasa.
- Praswoto, Andi. 2011. *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: AR-Russ Media.
- Sanjaya, Ade. “ *Pengertian Media. Pemanfaatan Media Gambar Data Proses Belajar Mengajar*”. <http://aadesanjaya.blogspot.com/2011/05/pengertian-media-pemanfaatan-media.html>. ( diakses Kamis, 03 September 2015).
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Sri Munanti. 2011. “*Upaya Meningkatkan Minat Baca dengan Media Gambar Pada Anak Kelas B Mardirahayu Sendangdawung Kab. Kendal*”. Skripsi sarjana Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP PGRI. Semarang.
- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sultan Hasanuddin.2012.” *Kemampuan Membaca Teks Bahasa Makassar Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas Ix Smp Negeri 1 Kelara Kab.Jeneponto*”. Skripsi sarjana Fakultas Ilmu Budaya. Unhas.
- Suprpto, Eko. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar*. [http://ekosuprpto.wordpress.com/2009/04/18/faktor-faktor yang mempengaruhi-proses-belajar.html](http://ekosuprpto.wordpress.com/2009/04/18/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-proses-belajar.html). (diakses 15 Agustus 2015)
- Syamsuddin, Abin dan Budiman Nandang.2008. *Profesi Keguruan 2*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarmuzi, Ahmad. *Mengingat dan memahami Kembali tentang Teori Taksonomi Bloom*. <http://ahmadtarmuziblogspot.com>. (diakses 20 September 2015)
- Wahyuddin, Dinn dkk.2008. *Pengantar Pendidikan* Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yusmanidar 2010. “ *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Kelas VIII SMPN 3 Kampar*”. Skripsi sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Islam Riau

---

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## Lampiran 1

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP )

Sekolah : SMP Negeri 2 Watansoppeng

Mata Pelajaran : Bahasa Daerah Bugis

Kelas/ Semester : VII/Genap

Tahun Pelajaran : 2015/2016

Standar Kompetensi : Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan dongeng/cerita

Kompetensi Dasar : Menanggapi isi dongeng

Indikator : 1. Menjawab pertanyaan dongeng yang didengar  
2. Menuliskan pokok-pokok dongeng

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (2 jampel)

Nilai Karakter : a. Kerja keras  
b. Rasa ingin tahu

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai, siswa diharapkan dapat :

1. Menuliskan pokok-pokok dongeng
2. Menuliskan hal-hal penting dalam dongeng
3. Menceritakan kembali secara singkat dongeng yang telah didengar

#### B. Materi Pembelajaran

1. Menuliskan pokok-pokok dongeng  
 2. Menuliskan hal-hal penting dalam dongeng  
 3. Menceritakan kembali secara singkat dongeng yang telah didengar

B. Materi Pembelajaran

1. Menuliskan pokok-pokok dongeng  
 2. Menuliskan hal-hal penting dalam dongeng  
 3. Menceritakan kembali secara singkat dongeng yang telah didengar







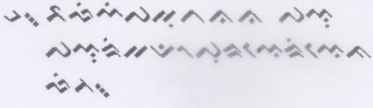
1.	KegiatanAwal ( 1 x 10 menit) <i>a. Motivasi dan Apresiasi</i> - Mempersiapkan siswa dalam pembelajaran (berdoa, mengecek kehadiran, dan persepsi)	10 menit	Religius Disiplin Komunikatif
2.	Kegiatan Inti ( 2 x 30 menit) <i>b. Eksplorasi</i> - Guru menyampaikan KD dan indikator - Siswa mendengarkan dongeng - Siswa menuliskan pokok-pokok dongeng - Siswa menjawab pertanyaan dongeng yang didengar <i>c. Elaborasi</i> - Setiap siswa membacakan hasil pekerjaannya dan teman lain menanggapi - Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang kinerjanya memuaskan	10 menit 15 menit 20 menit 15 menit	Toleransi Kerjasama Rasa ingintahu Komunikatif Tanggungjawab Peduli
3.	Kegiatan Akhir ( 1 x 10 menit) <i>d. Konfirmasi</i> - Siswa dan guru menyimpulkan materi pelajaran - Siswa dan guru melakukan refleksi tentang materi yang dipelajari - Siswa diberikan pekerjaan rumah atau PR	5 menit 3 menit	Kreatif Komunikatif Mandiri

#### E. Sumber Belajar

1. Buku pelajaran bahasa daerah kelas VII
2. Media Pembelajaran
  - Alat Peraga : Teks cerita dongeng

#### F. Penilaian

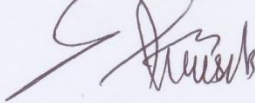
- Teknik : Testertulis
- Bentuk Instrumen : Tesuraian (terlampir)
- Instrumen :

No	Indikator	Soal	Bobot	Skor	Nilai
1.	Menjawab pertanyaan dongeng yang telah didengar	 <p>a. ....</p> <p>b. ....</p> <p>c. ....</p> <p>d. ....</p>	10		
				10	100
				9	90
				8	80
				7	70

Watansoppeng, 01 Januari 2016

  
 Kepala Sekolah  
 Harun Hamzah, S.Sos., M.M., M.Pd.  
 NIP 19600907 198110 1 002

Guru Mata Pelajaran



Hj. Agustina, S.Pd.

NIP 19690817 199103 2 018

## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP )

Sekolah : SMP Negeri 2 Watansoppeng

Mata Pelajaran : Bahasa Daerah Bugis

Kelas/ Semester : VII/Genap

Tahun Pelajaran : 2015/2016

Standar Kompetensi : Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan dongeng/cerita

Kompetensi Dasar : Menanggapi isi dongeng

Indikator : 1. Menjawab pertanyaan dongeng yang didengar  
2. Menuliskan pokok-pokok dongeng

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (2 jampel)

Nilai Karakter : a. Kerja keras  
b. Rasa ingin tahu

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai, siswa diharapkan dapat :

4. Menuliskan pokok-pokok dongeng
5. Menuliskan hal-hal penting dalam dongeng
6. Menceritakan kembali secara singkat dongeng yang telah didengar

#### B. Materi Pembelajaran

1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13. 14. 15. 16. 17. 18. 19. 20. 21. 22. 23. 24. 25. 26. 27. 28. 29. 30. 31. 32. 33. 34. 35. 36. 37. 38. 39. 40. 41. 42. 43. 44. 45. 46. 47. 48. 49. 50. 51. 52. 53. 54. 55. 56. 57. 58. 59. 60. 61. 62. 63. 64. 65. 66. 67. 68. 69. 70. 71. 72. 73. 74. 75. 76. 77. 78. 79. 80. 81. 82. 83. 84. 85. 86. 87. 88. 89. 90. 91. 92. 93. 94. 95. 96. 97. 98. 99. 100.

1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13. 14. 15. 16. 17. 18. 19. 20. 21. 22. 23. 24. 25. 26. 27. 28. 29. 30. 31. 32. 33. 34. 35. 36. 37. 38. 39. 40. 41. 42. 43. 44. 45. 46. 47. 48. 49. 50. 51. 52. 53. 54. 55. 56. 57. 58. 59. 60. 61. 62. 63. 64. 65. 66. 67. 68. 69. 70. 71. 72. 73. 74. 75. 76. 77. 78. 79. 80. 81. 82. 83. 84. 85. 86. 87. 88. 89. 90. 91. 92. 93. 94. 95. 96. 97. 98. 99. 100.

1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13. 14. 15. 16. 17. 18. 19. 20. 21. 22. 23. 24. 25. 26. 27. 28. 29. 30. 31. 32. 33. 34. 35. 36. 37. 38. 39. 40. 41. 42. 43. 44. 45. 46. 47. 48. 49. 50. 51. 52. 53. 54. 55. 56. 57. 58. 59. 60. 61. 62. 63. 64. 65. 66. 67. 68. 69. 70. 71. 72. 73. 74. 75. 76. 77. 78. 79. 80. 81. 82. 83. 84. 85. 86. 87. 88. 89. 90. 91. 92. 93. 94. 95. 96. 97. 98. 99. 100.

1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13. 14. 15. 16. 17. 18. 19. 20. 21. 22. 23. 24. 25. 26. 27. 28. 29. 30. 31. 32. 33. 34. 35. 36. 37. 38. 39. 40. 41. 42. 43. 44. 45. 46. 47. 48. 49. 50. 51. 52. 53. 54. 55. 56. 57. 58. 59. 60. 61. 62. 63. 64. 65. 66. 67. 68. 69. 70. 71. 72. 73. 74. 75. 76. 77. 78. 79. 80. 81. 82. 83. 84. 85. 86. 87. 88. 89. 90. 91. 92. 93. 94. 95. 96. 97. 98. 99. 100.

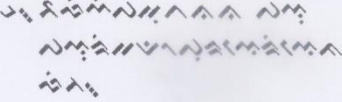
1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13. 14. 15. 16. 17. 18. 19. 20. 21. 22. 23. 24. 25. 26. 27. 28. 29. 30. 31. 32. 33. 34. 35. 36. 37. 38. 39. 40. 41. 42. 43. 44. 45. 46. 47. 48. 49. 50. 51. 52. 53. 54. 55. 56. 57. 58. 59. 60. 61. 62. 63. 64. 65. 66. 67. 68. 69. 70. 71. 72. 73. 74. 75. 76. 77. 78. 79. 80. 81. 82. 83. 84. 85. 86. 87. 88. 89. 90. 91. 92. 93. 94. 95. 96. 97. 98. 99. 100.



|    |   |  |  |
|----|---|--|--|
| 1. | KegiatanAwal ( 1 x 10 menit)<br><i>a. Motivasi dan Apresiasi</i><br>- Mempersiapkan siswa dalam pembelajaran (berdoa, mengecek kehadiran, dan apersepsi)  | 10 menit                                     | Religius<br>Disiplin<br>Komunikatif  |
| 2. | Kegiatan Inti ( 2 x 30 menit)<br><i>b. Eksplorasi</i><br>- Guru menyampaikan KD dan indikator<br>- Siswa mendengarkan dongeng<br>- Siswa menuliskan pokok-pokok dongeng<br>- Siswa menjawab pertanyaan dongeng yang didengar<br><i>c. Elaborasi</i><br>- Setiap siswa membacakan hasil pekerjaannya dan teman lain menanggapi<br>- Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang kinerjanya memuaskan | 10 menit<br>15 menit<br>20 menit<br>15 menit | Toleransi<br>Kerjasama<br>Rasa ingintahu<br>Komunikatif<br>Tanggungjawab<br>Peduli |
| 3. | Kegiatan Akhir ( 1 x 10 menit)<br><i>d. Konfirmasi</i><br>- Siswa dan guru menyimpulkan materi pelajaran<br>- Siswa dan guru melakukan refleksi tentang materi yang dipelajari<br>- Siswa diberikan pekerjaan rumah atau PR   | 5 menit<br>3 menit                           | Kreatif<br>Komunikatif<br>Mandiri  |

#### E. Sumber Belajar

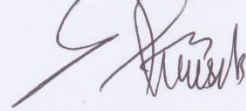
1. Buku pelajaran bahasa daerah kelas VII
2. Media Pembelajaran
  - Alat Peraga : Teks cerita dongeng
3. Penilaian
  - Teknik : Testertulis
  - Bentuk Instrumen : Tesuraian (terlampir)
  - Instrumen :

| No | Indikator                                       | Soal  | Bobot | Skor | Nilai |
|----|---|---|-------|------|-------|
| 1. | Menjawab pertanyaan dongeng yang telah didengar |  <p>a. ....</p> <p>b. ....</p> <p>c. ....</p> <p>d. ....</p> | 10    |      |       |
|    |   |   |       | 10   | 100   |
|    |   |   |       | 9    | 90    |
|    |   |   |       | 8    | 80    |
|    |   |   |       | 7    | 70    |

Watansoppeng, 01 Januari 2016


  
 Kepala Sekolah  
 Harun Harzah, p. Sos., M.M., M.Pd.  
 NIP 19600907 198110 1 002

Guru Mata Pelajaran



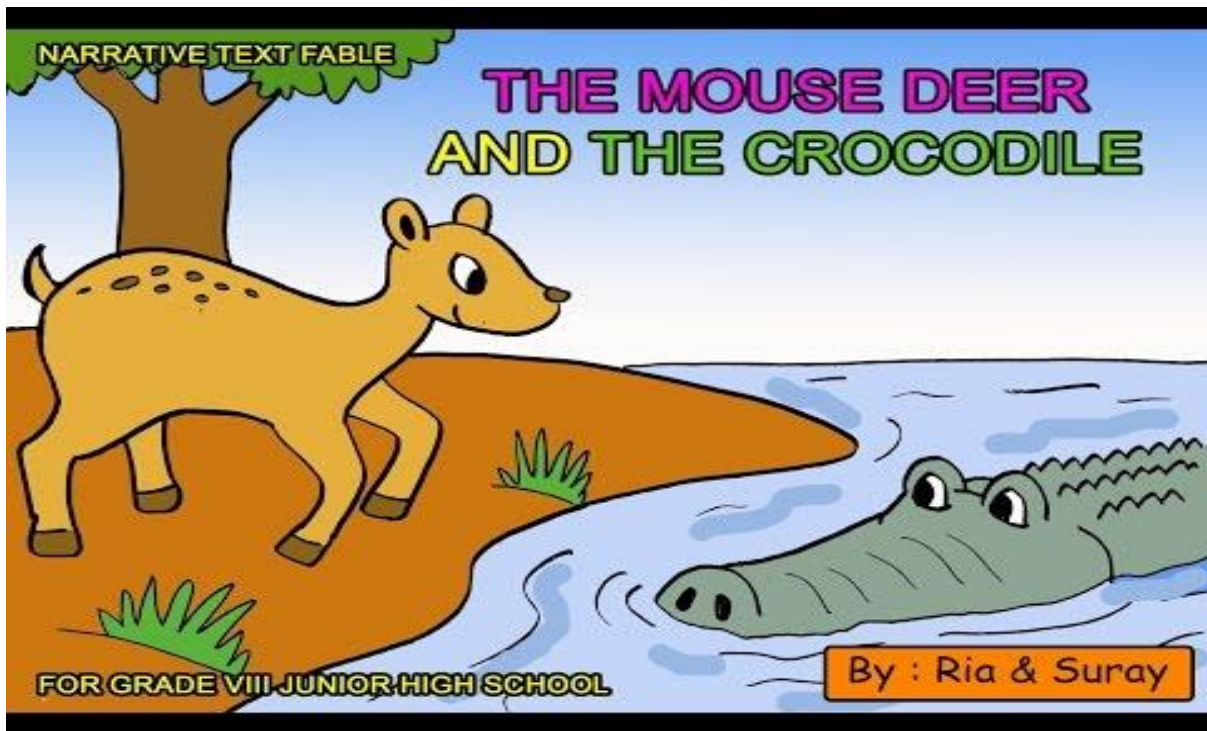
Hj. Agustina, S.Pd.  
 NIP 19690817 199103 2 018



Lampiran 3

Media Gambar

Siklus I













Lampiran 5

TES EVALUASI AKHIR SIKLUS I

Nama :.....

Kelas :.....

ᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃ-ᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃᐃᐃᐃ

1. ᐃᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃᐃᐃ  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

2. ᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃᐃᐃ ᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃᐃᐃᐃ  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

3. ᐃᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃᐃᐃ  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

4. ᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃᐃᐃᐃᐃᐃᐃ  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

5. ᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃᐃᐃᐃᐃᐃᐃᐃᐃ  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_





## Lampiran 7

## PEDOMAN PENSKORAN TES EVALUASI AKHIR SIKLUS I

| Item Soal | Aspek yang dinilai  | Bobot       | Skor      |
|-----------|---|-------------|-----------|
| 1.        | a. Jika jawaban tepat<br>b. Jika jawaban kurang tepat<br>c. Jika jawaban kurang | 3<br>2<br>1 | 3         |
| 2.        | a. Jika jawaban tepat<br>b. Jika jawaban kurang tepat<br>c. Jika jawaban kurang | 3<br>2<br>1 | 3         |
| 3.        | a. Jika jawaban tepat<br>b. Jika jawaban kurang tepat<br>c. Jika jawaban kurang | 3<br>2<br>1 | 3         |
| 4.        | a. Jika jawaban tepat<br>b. Jika jawaban kurang tepat<br>c. Jika jawaban kurang | 3<br>2<br>1 | 3         |
| 5.        | a. Jika jawaban tepat<br>b. Jika jawaban kurang tepat<br>c. Jika jawaban kurang | 3<br>2<br>1 | 3         |
|           | <b>Skor Maksimal</b>  |             | <b>15</b> |

## Lampiran 8

### DATA HASIL BELAJAR BAHASA DAERAH BUGIS SISWA

#### SIKLUS I

| No | Nama Murid | Nomor Soal / Bobot     |   |   |   |   | Skor | Nilai              | Keterangan   |            |
|----|------------|------------------------|---|---|---|---|------|--------------------|--------------|------------|
|    |            | 1                      | 2 | 3 | 4 | 5 |      |                    |              |            |
| 1  | 001        | 3                      | 3 | 2 | 3 | 3 | 14   | 9,3                | Tuntas       |            |
| 2  | 002        | 3                      | 3 | 2 | 1 | 2 | 11   | 7,3                | Tuntas       |            |
| 3  | 003        | 2                      | 1 | 3 | 2 | 2 | 10   | 6,6                | Tidak tuntas |            |
| 4  | 004        | 2                      | 2 | 3 | 3 | 2 | 12   | 8                  | Tuntas       |            |
| 5  | 005        | 2                      | 3 | 3 | 3 | 2 | 13   | 8,6                | Tuntas       |            |
| 6  | 006        | 2                      | 2 | 2 | 2 | 1 | 9    | 6                  | Tidak tuntas |            |
| 7  | 007        | 2                      | 3 | 2 | 3 | 2 | 12   | 8                  | Tuntas       |            |
| 8  | 008        | 1                      | 2 | 2 | 3 | 1 | 9    | 6                  | Tidak tuntas |            |
| 9  | 009        | 3                      | 3 | 2 | 2 | 2 | 12   | 8                  | Tuntas       |            |
| 10 | 010        | 3                      | 3 | 3 | 2 | 2 | 13   | 8,6                | Tuntas       |            |
| 11 | 011        | 3                      | 2 | 2 | 2 | 3 | 12   | 8                  | Tuntas       |            |
| 12 | 012        | 3                      | 1 | 3 | 2 | 2 | 11   | 7,3                | Tuntas       |            |
| 13 | 013        | 3                      | 2 | 2 | 2 | 2 | 11   | 7,3                | Tuntas       |            |
| 14 | 014        | 3                      | 3 | 2 | 2 | 2 | 12   | 8                  | Tuntas       |            |
| 15 | 015        | 3                      | 3 | 3 | 2 | 3 | 14   | 9,3                | Tuntas       |            |
| 16 | 016        | 2                      | 2 | 2 | 2 | 3 | 11   | 7,3                | Tuntas       |            |
| 17 | 017        | 3                      | 2 | 2 | 2 | 3 | 12   | 8                  | Tuntas       |            |
| 18 | 018        | 3                      | 2 | 2 | 2 | 1 | 10   | 6,6                | Tidak tuntas |            |
| 19 | 019        | 3                      | 2 | 2 | 2 | 2 | 11   | 7,3                | Tuntas       |            |
| 20 | 020        | 2                      | 3 | 2 | 2 | 2 | 11   | 7,3                | Tuntas       |            |
| 21 | 021        | 3                      | 3 | 3 | 2 | 2 | 13   | 8,6                | Tuntas       |            |
| 22 | 022        | 2                      | 2 | 3 | 2 | 2 | 11   | 7,3                | Tuntas       |            |
| 23 | 023        | 3                      | 2 | 2 | 3 | 3 | 13   | 8,6                | Tuntas       |            |
|    |            | <b>Jumlah</b>          |   |   |   |   |      | <b>177,3</b>       |              | 80         |
|    |            | <b>Rata-rata kelas</b> |   |   |   |   |      | $\frac{177,3}{23}$ |              | <b>7,7</b> |

|  |                                  |                              |              |
|--|----------------------------------|------------------------------|--------------|
|  | <b>% Ketuntasan Belajar</b>      | $\frac{18}{23} \times 100\%$ | <b>78,3%</b> |
|  | <b>% Ketidaktuntasan Belajar</b> | $\frac{5}{23} \times 100\%$  | <b>21,7</b>  |

Menentukan Nilai =  $\frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \dots\dots\dots$

Menentukan rata-rata =  $\frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} = \dots\dots\dots$

## Lampiran 9

### HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

**Pelaksanaan** : Selasa 07 dan 14 Februari 2016

**Petunjuk** : Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran.

| NO.                            | Indikator                                   | Pertemuan I |          |          | Pertemuan II |          |   |
|--------------------------------|---|-------------|----------|----------|--------------|----------|---|
|                                |   | Kualifikasi |          |          | Kualifikasi  |          |   |
|                                |   | 3           | 2        | 1        | 3            | 2        | 1 |
|                                |   | B           | C        | K        | B            | C        | K |
| 1.                             | Melakukan Apersepsi                         | ✓           |          |          | ✓            |          |   |
| 2.                             | Menjelaskan materi                          |             | ✓        |          | ✓            |          |   |
| 3.                             | Pemberian motivasi                          |             | ✓        |          |              |          |   |
| 4.                             | Strategi guru dalam menerapkan media gambar |             | ✓        |          |              |          |   |
| 5.                             | Keterlibatan guru dalam mengarahkan siswa.  |             | ✓        |          |              | ✓        |   |
| 6.                             | Evaluasi                                    |             | ✓        |          |              | ✓        |   |
| 7.                             | Refleksi                                    |             |          | ✓        |              | ✓        |   |
| 8.                             | Penguatan                                   |             | ✓        |          |              | ✓        |   |
|                                |   | <b>1</b>    | <b>6</b> | <b>1</b> | <b>3</b>     | <b>5</b> |   |
| <b>Jumlah</b>                  |   | <b>16</b>   |          |          | <b>19</b>    |          |   |
| <b>Skor Maksimal</b>           |   | <b>24</b>   |          |          | <b>24</b>    |          |   |
| <b>Persentase Keberhasilan</b> |   | <b>66%</b>  |          |          | <b>79%</b>   |          |   |

Persentase Keberhasilan =  $\frac{\text{Jumlah}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \dots\dots\dots$

## Lampiran 10

### HASIL OBSERVASI AKTIVITAS MURID SIKLUS I

**Pelaksanaan** : Selasa 07 dan 14 Februari 2016

**Petunjuk** : Berilah tanda (  ) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran.

| NO.                            | Indikator                                  | Pertemuan I |          |          | Pertemuan II |          |   |
|--------------------------------|--|-------------|----------|----------|--------------|----------|---|
|                                |  | Kualifikasi |          |          | Kualifikasi  |          |   |
|                                |  | 3           | 2        | 1        | 3            | 2        | 1 |
|                                |  | B           | C        | K        | B            | C        | K |
| 1.                             | Siswa tertib dalam mengikuti pembelajaran. |             | ✓        |          | ✓            |          |   |
| 2.                             | Murid mengerjakan soal                     |             | ✓        |          |              | ✓        |   |
| 3.                             | Kehadiran siswa                            | ✓           |          |          |              | ✓        |   |
| 4.                             | Keaktifan siswa                            |             |          | ✓        | ✓            |          |   |
| 5.                             | Antusias siswa belajar dengan media gambar |             | ✓        |          |              | ✓        |   |
| 6.                             | Siswa menarik kesimpulan                   |             | ✓        |          |              | ✓        |   |
|                                |  | <b>1</b>    | <b>4</b> | <b>1</b> | <b>2</b>     | <b>4</b> |   |
| <b>Jumlah</b>                  |  | <b>12</b>   |          |          | <b>1</b>     |          |   |
| <b>Skor Maksimal</b>           |  | <b>18</b>   |          |          | <b>14</b>    |          |   |
| <b>Persentase Keberhasilan</b> |  | <b>66%</b>  |          |          | <b>77%</b>   |          |   |

Persentase Keberhasilan =  $\frac{\text{Jumlah}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \dots\dots\dots$

## Lampiran 11

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 2 Watansoppeng

Mata Pelajaran : Bahasa Daerah Bugis

Kelas / Semester : VII / Genap

Standar Kompetensi : Memahami isi berita melalui kegiatan mendengarkan berita.

Kompetensi Dasar : Menyimpulkan isi berita yang didengar.

Indikator : 1. Menuliskan pokok-pokok berita yang didengar.  
2. Menyimpulkan isi berita dalam beberapa kalimat

Alokasi Waktu : 2x40 menit (2 Jampel)

Nilai Karakter : a. Rasa ingin tahu  
b. Kreatif

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai diharapkan siswa dapat:

1. Menuliskan pokok-pokok berita
2. Menyimpulkan isi berita dalam beberapa kalimat
3. Menjelaskan maksud berita yang didengar

#### B. Materi Pembelajaran

**Berita**

#### C. Metode Pembelajaran

Model : - Inkuiri

Metode : - Demonstrasi  
- Penugasan

#### D. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

| No | Kegiatan  | Waktu    | Karakter             |
|----|---|----------|----------------------|
| 1  | Kegiatan Awal (1 x 10 menit )<br><i>a. Motivasi dan Apersepsi</i> | 10 menit | Religius<br>Disiplin |

|   |  |   |   |
|---|--|---|---|
|   | - Mempersiapkan siswa dalam pembelajaran<br>(berdoa, mengecek kehadiran, dan apersepsi)  |   | Komunikatif   |
| 2 | <p>Kegiatan inti ( 2 x 30 menit )</p> <p><b>b. Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyampaikan KD dan indikator</li> <li>- Secara berkelompok siswa mendengarkan berita</li> <li>- Secara berkelompok siswa menuliskan pokok-pokok berita</li> <li>- Siswa secara berkelompok menyimpulkan isi berita</li> </ul> <p><b>c. Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Setiap kelompok membacakan hasil pekerjaannya dan kelompok lain menanggapi</li> <li>- Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang kinerjanya memuaskan.</li> </ul> | <p>10 menit</p> <p>15 menit</p> <p>20 menit</p> <p>15 menit</p> | <p>Toleransi</p> <p>Kerja keras</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Kreatif</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Demokratif</p> <p>Peduli</p> |
| 3 | <p>Kegiatan Akhir ( 1 x 10 menit )</p> <p><b>d. Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dan guru menyimpulkan materi pelajaran</li> <li>- Siswa dan guru melakukan refleksi tentang materi yang dipelajari.</li> <li>- Siswa diberikan pekerjaan rumah atau PR</li> </ul>  | <p>5 menit</p> <p>5 menit</p>                                   | <p>Kreatif</p> <p>Komunikatif</p> <p>Mandiri</p>  |

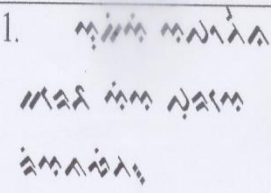
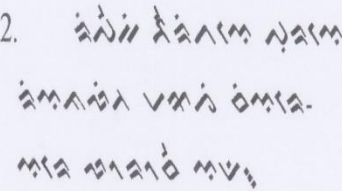
## E. Sumber Belajar

1. Buku pelajaran bahasa daerah Kelas VIII
2. Media Pembelajaran
  - Alat Peraga : - Teks Berita

## F. Penilaian

- Teknik : Tes Tertulis
- Bentuk Instrumen : Tes Uraian (Terlampir)

- Instrumen Soal :

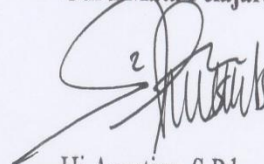
| No     | Indikator                                      | Soal  | Bobot | Skor | Nilai |
|--------|--|---|-------|------|-------|
| 1      | Menuliskan Pokok-Pokok berita yang didengar    | 1.   | 10    | 20   | 100   |
|        |  |   |       | 19   | 95    |
|        |  |   |       | 18   | 90    |
| 2      | Menyimpulkan isi berita dalam beberapa kalimat | 2.  | 10    | 17   | 85    |
|        |  |   |       | 16   | 80    |
|        |  |   |       | 15   | 75    |
| Jumlah |  |   | 20    |      |       |

Watansoppeng , 23 Januari 2016



Harun Hamzah, S.Sos, M.M, M.Pd  
NIP.19600907 198110 1 002

Guru Mata Pelajaran



Hj. Agustina, S.Pd  
NIP.19690817 199103 2 018



## Lampiran 12

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 2 Watansoppeng

Mata Pelajaran : Bahasa Daerah Bugis

Kelas / Semester : VII / Genap

Standar Kompetensi : Memahami isi berita melalui kegiatan mendengarkan berita.

Kompetensi Dasar : Menyimpulkan isi berita yang didengar.

Indikator : 1. Menuliskan pokok-pokok berita yang didengar.  
2. Menyimpulkan isi berita dalam beberapa kalimat

Alokasi Waktu : 2x40 menit (2 Jampel)

Nilai Karakter : a. Rasa ingin tahu  
b. Kreatif

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai diharapkan siswa dapat:

4. Menuliskan pokok-pokok berita
5. Menyimpulkan isi berita dalam beberapa kalimat
6. Menjelaskan maksud berita yang didengar

#### B. Materi Pembelajaran

**Berita**

#### C. Metode Pembelajaran

Model : - Inkuiri

Metode : - Demonstrasi  
- Penugasan

#### D. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

| No | Kegiatan  | Waktu    | Karakter             |
|----|---|----------|----------------------|
| 1  | Kegiatan Awal (1 x 10 menit )<br><i>a. Motivasi dan Apersepsi</i> | 10 menit | Religius<br>Disiplin |

|   |  |   |   |
|---|--|---|---|
|   | - Mempersiapkan siswa dalam pembelajaran<br>(berdoa, mengecek kehadiran, dan apersepsi)  |   | Komunikatif   |
| 2 | <p>Kegiatan inti ( 2 x 30 menit )</p> <p><b>b. Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyampaikan KD dan indikator</li> <li>- Secara berkelompok siswa mendengarkan berita</li> <li>- Secara berkelompok siswa menuliskan pokok-pokok berita</li> <li>- Siswa secara berkelompok menyimpulkan isi berita</li> </ul> <p><b>c. Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Setiap kelompok membacakan hasil pekerjaannya dan kelompok lain menanggapi</li> <li>- Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang kinerjanya memuaskan.</li> </ul> | <p>10 menit</p> <p>15 menit</p> <p>20 menit</p> <p>15 menit</p> | <p>Toleransi</p> <p>Kerja keras</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Kreatif</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Demokratif</p> <p>Peduli</p> |
| 3 | <p>Kegiatan Akhir ( 1 x 10 menit )</p> <p><b>d. Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dan guru menyimpulkan materi pelajaran</li> <li>- Siswa dan guru melakukan refleksi tentang materi yang dipelajari.</li> <li>- Siswa diberikan pekerjaan rumah atau PR</li> </ul>  | <p>5 menit</p> <p>5 menit</p>                                   | <p>Kreatif</p> <p>Komunikatif</p> <p>Mandiri</p>  |

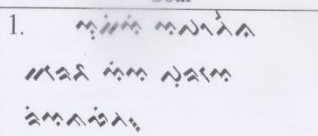
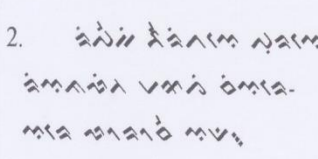
## E. Sumber Belajar

1. Buku pelajaran bahasa daerah Kelas VIII
2. Media Pembelajaran
  - Alat Peraga : - Teks Berita

## F. Penilaian

- Teknik : Tes Tertulis
- Bentuk Instrumen : Tes Uraian (Terlampir)

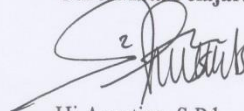
## - Instrumen Soal :

| No     | Indikator                                      | Soal   | Bobot | Skor | Nilai |
|--------|--|--|-------|------|-------|
| 1      | Menuliskan Pokok-Pokok berita yang didengar    | 1.<br> | 10    | 20   | 100   |
|        |  |  |       | 19   | 95    |
|        |  |  |       | 18   | 90    |
| 2      | Menyimpulkan isi berita dalam beberapa kalimat | 2.<br> | 10    | 17   | 85    |
|        |  |  |       | 16   | 80    |
|        |  |  |       | 15   | 75    |
| Jumlah |  |  | 20    |      |       |

Watansoppeng , 23 Januari 2016

Mengetahui  
Kepala SekolahHarun Hamzah, S.Sos, M.M, M.Pd  
NIP.1960907 198110 1 002

Guru Mata Pelajaran


Hj. Agustina, S.Pd  
NIP.19690817 199103 2 018

## Lampiran 13

MEDIA GAMBAR  
SIKLUS II

## 1. Gambar I. Berita Banjir





גַּרְזָן עָלָיו בְּיָמָיו אֲנִי מְשַׁלֵּחַ אֶת הַיָּדָיו וְאֶת הַיָּמִים וְאֶת הַיָּמִים וְאֶת הַיָּמִים

וְאֶת הַיָּמִים וְאֶת הַיָּמִים וְאֶת הַיָּמִים וְאֶת הַיָּמִים וְאֶת הַיָּמִים

וְאֶת הַיָּמִים







## Lampiran 17

**PEDOMAN PENSKORAN TES EVALUASI AKHIR SIKLUS II**

| Item Soal | Aspek yang dinilai  | Bobot       | Skor      |
|-----------|---|-------------|-----------|
| 1         | a. Jika jawaban tepat<br>b. Jika jawaban kurang tepat<br>c. Jika jawaban kurang | 3<br>2<br>1 | 3         |
| 2         | a. Jika jawaban tepat<br>b. Jika jawaban kurang tepat<br>c. Jika jawaban kurang | 3<br>2<br>1 | 3         |
| 3         | a. Jika jawaban tepat<br>b. Jika jawaban kurang tepat<br>c. Jika jawaban kurang | 3<br>2<br>1 | 3         |
| 4         | a. Jika jawaban tepat<br>b. Jika jawaban kurang tepat<br>c. Jika jawaban kurang | 3<br>2<br>1 | 3         |
| 5         | a. Jika jawaban tepat<br>b. Jika jawaban kurang tepat<br>c. Jika jawaban kurang | 3<br>2<br>1 | 3         |
|           | <b>Skor Maksimal</b>  |             | <b>15</b> |

## Lampiran 18

## DATA HASIL BELAJAR BAHASA DAERAH BUGIS SISWA

## SIKLUS II

| No | Nama Murid | Nomor Soal / Bobot          |   |   |   |   | Skor | Nilai                        | Keterangan   |               |
|----|------------|-----------------------------|---|---|---|---|------|------------------------------|--------------|---------------|
|    |            | 1                           | 2 | 3 | 4 | 5 |      |                              |              |               |
| 1  | 001        | 3                           | 3 | 3 | 3 | 3 | 15   | 10                           | Tuntas       |               |
| 2  | 002        | 3                           | 3 | 2 | 2 | 3 | 13   | 8,6                          | Tuntas       |               |
| 3  | 003        | 2                           | 2 | 3 | 2 | 2 | 12   | 7,3                          | Tuntas       |               |
| 4  | 004        | 2                           | 3 | 3 | 3 | 3 | 14   | 9,3                          | Tuntas       |               |
| 5  | 005        | 2                           | 3 | 3 | 3 | 2 | 13   | 8,6                          | Tuntas       |               |
| 6  | 006        | 2                           | 2 | 2 | 2 | 2 | 10   | 6,6                          | Tidak tuntas |               |
| 7  | 007        | 2                           | 3 | 2 | 3 | 3 | 13   | 8,6                          | Tuntas       |               |
| 8  | 008        | 2                           | 2 | 2 | 3 | 3 | 10   | 6,6                          | Tidak tuntas |               |
| 9  | 009        | 3                           | 3 | 2 | 3 | 3 | 14   | 9,3                          | Tuntas       |               |
| 10 | 010        | 3                           | 3 | 3 | 3 | 2 | 14   | 9,3                          | Tuntas       |               |
| 11 | 011        | 3                           | 2 | 2 | 3 | 3 | 13   | 8,6                          | Tuntas       |               |
| 12 | 012        | 3                           | 2 | 3 | 3 | 2 | 13   | 8,6                          | Tuntas       |               |
| 13 | 013        | 3                           | 2 | 2 | 2 | 2 | 12   | 8                            | Tuntas       |               |
| 14 | 014        | 3                           | 3 | 2 | 2 | 3 | 13   | 8,6                          | Tuntas       |               |
| 15 | 015        | 3                           | 3 | 3 | 3 | 3 | 15   | 10                           | Tuntas       |               |
| 16 | 016        | 2                           | 3 | 2 | 3 | 3 | 13   | 8,6                          | Tuntas       |               |
| 17 | 017        | 3                           | 3 | 2 | 3 | 3 | 14   | 9,3                          | Tuntas       |               |
| 18 | 018        | 3                           | 2 | 2 | 2 | 3 | 12   | 7,3                          | Tuntas       |               |
| 19 | 019        | 3                           | 2 | 3 | 2 | 3 | 13   | 8,6                          | Tuntas       |               |
| 20 | 020        | 3                           | 3 | 2 | 3 | 3 | 14   | 9,3                          | Tuntas       |               |
| 21 | 021        | 3                           | 3 | 3 | 3 | 5 | 15   | 10                           | Tuntas       |               |
| 22 | 022        | 2                           | 3 | 3 | 2 | 3 | 13   | 8,6                          | Tuntas       |               |
| 23 | 023        | 3                           | 2 | 3 | 3 | 3 | 14   | 9,3                          | Tuntas       |               |
|    |            | <b>Jumlah</b>               |   |   |   |   |      |                              | <b>199</b>   |               |
|    |            | <b>Rata-rata kelas</b>      |   |   |   |   |      | $\frac{199}{23}$             |              | <b>8,7%</b>   |
|    |            | <b>% Ketuntasan Belajar</b> |   |   |   |   |      | $\frac{21}{23} \times 100\%$ |              | <b>91,30%</b> |

|  |                                  |                             |             |
|--|----------------------------------|-----------------------------|-------------|
|  | <b>% Ketidaktuntasan Belajar</b> | $\frac{2}{23} \times 100\%$ | <b>8,7%</b> |
|--|----------------------------------|-----------------------------|-------------|

Menentukan Nilai =  $\frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \dots\dots\dots$

Menentukan rata-rata =  $\frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} = \dots\dots\dots$

## Lampiran 19

### HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

**Pelaksanaan** : Selasa 21 dan 28 Februari 2016

**Petunjuk** : Berilah tanda ( ✓ ) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran.

| NO.                            | Indikator                                   | Pertemuan I |          |   | Pertemuan II |          |   |
|--------------------------------|---|-------------|----------|---|--------------|----------|---|
|                                |   | Kualifikasi |          |   | Kualifikasi  |          |   |
|                                |   | 3           | 2        | 1 | 3            | 2        | 1 |
|                                |   | B           | C        | K | B            | C        | K |
| 1.                             | Melakukan Apersepsi                         | ✓           |          |   | ✓            |          |   |
| 2.                             | Menjelaskan materi                          | ✓           |          |   | ✓            |          |   |
| 3.                             | Pemberian motivasi                          | ✓           |          |   | ✓            |          |   |
| 4.                             | Strategi guru dalam menerapkan media gambar | ✓           |          |   | ✓            |          |   |
| 5.                             | Keterlibatan guru dalam mengarahkan siswa.  |             | ✓        |   | ✓            |          |   |
| 6.                             | Evaluasi                                    |             | ✓        |   | ✓            |          |   |
| 7.                             | Refleksi                                    |             | ✓        |   |              | ✓        |   |
| 8.                             | Penguatan                                   |             | ✓        |   | ✓            |          |   |
|                                |   | <b>4</b>    | <b>4</b> |   | <b>7</b>     | <b>2</b> |   |
| <b>Jumlah</b>                  |   | <b>20</b>   |          |   | <b>23</b>    |          |   |
| <b>Skor Maksimal</b>           |   | <b>24</b>   |          |   | <b>24</b>    |          |   |
| <b>Persentase Keberhasilan</b> |   | <b>83%</b>  |          |   | <b>95%</b>   |          |   |

Persentase Keberhasilan =  $\frac{\text{Jumlah}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \dots\dots\dots$

Skor Maksimal

## Lampiran 20

### HASIL OBSERVASI AKTIVITAS MURID SIKLUS II

**Pelaksanaan** : Selasa 21 dan 28 Februari 2016

**Petunjuk** : Berilah tanda (  ) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran.

| NO.                            | Indikator                                  | Pertemuan I  |          |   | Pertemuan II |          |   |
|--------------------------------|--|--------------|----------|---|--------------|----------|---|
|                                |  | Kualifikasi  |          |   | Kualifikasi  |          |   |
|                                |  | 3            | 2        | 1 | 3            | 2        | 1 |
|                                |  | B            | C        | K | B            | C        | K |
| 1.                             | Siswa tertib dalam mengikuti pembelajaran. | ✓            |          |   | ✓            |          |   |
| 2.                             | Murid mengerjakan soal                     | ✓            |          |   | ✓            |          |   |
| 3.                             | Kehadiran siswa                            | ✓            |          |   | ✓            |          |   |
| 4.                             | Keaktifan siswa                            |              | ✓        |   | ✓            |          |   |
| 5.                             | Antusias siswa belajar dengan media gambar | ✓            |          |   | ✓            |          |   |
| 6.                             | Siswa menarik kesimpulan                   |              | ✓        |   |              | ✓        |   |
|                                |  | <b>12</b>    | <b>4</b> |   | <b>15</b>    | <b>2</b> |   |
| <b>Jumlah</b>                  |  | <b>16</b>    |          |   | <b>17</b>    |          |   |
| <b>Skor Maksimal</b>           |  | <b>18</b>    |          |   | <b>18</b>    |          |   |
| <b>Persentase Keberhasilan</b> |  | <b>88,8%</b> |          |   | <b>94%</b>   |          |   |

Persentase Keberhasilan =  $\frac{\text{Jumlah}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \dots\dots\dots$

## Lampiran 21

### REKAPITULASI NILAI SIKLUS I DAN SIKLUS II SISWA KELAS VII D SMPN 2 WATANSOPPENG

| No | Nama Murid | Hasil Penilaian |           | Keterangan              |
|----|------------|-----------------|-----------|-------------------------|
|    |            | Siklus I        | Siklus II |                         |
| 1  | 001        | 9,3             | 10        | Meningkat               |
| 2  | 002        | 7,3             | 8,6       | Meningkat               |
| 3  | 003        | 6,6             | 7,3       | Meningkat               |
| 4  | 004        | 8               | 9,3       | Meningkat               |
| 5  | 005        | 8,6             | 8,6       | Meningkat               |
| 6  | 006        | 6               | 6,6       | Meningkat/ tidak tuntas |
| 7  | 007        | 8               | 8,6       | Meningkat               |
| 8  | 008        | 6               | 6,6       | Meningkat/ tidak tuntas |
| 9  | 009        | 8               | 9,3       | Meningkat               |
| 10 | 010        | 8,6             | 9,3       | Meningkat               |
| 11 | 011        | 8               | 8,6       | Meningkat               |
| 12 | 012        | 7,3             | 8,6       | Meningkat               |
| 13 | 013        | 7,3             | 8         | Meningkat               |
| 14 | 014        | 8               | 8,6       | Meningkat               |
| 15 | 015        | 9,3             | 10        | Meningkat               |
| 16 | 016        | 7,3             | 8,6       | Meningkat               |
| 17 | 017        | 8               | 9,3       | Meningkat               |
| 18 | 018        | 6,6             | 7,3       | Meningkat               |
| 19 | 019        | 7,3             | 8,6       | Meningkat               |
| 20 | 020        | 7,3             | 9,3       | Meningkat               |
| 21 | 021        | 8,6             | 10        | Meningkat               |
| 22 | 022        | 7,3             | 8,6       | Meningkat               |
| 23 | 023        | 8,6             | 9,3       | Meningkat               |

|                                 |               |              |           |
|---------------------------------|---------------|--------------|-----------|
| <b>Jumlah</b>                   | <b>177,3</b>  | <b>199</b>   | Meningkat |
| <b>Rata-rata kelas</b>          | <b>7,7%</b>   | <b>8,7%</b>  | Meningkat |
| <b>% Ketuntasan Belajar</b>     | <b>78,3%</b>  | <b>91,3%</b> | Meningkat |
| <b>%ketidaktuntasan Belajar</b> | <b>21,74%</b> | <b>13%</b>   | Meningkat |
| <b>Nilai Tertinggi</b>          | <b>9,3</b>    | <b>10</b>    | Meningkat |
| <b>Nilai Terendah</b>           | <b>6</b>      | <b>6,6</b>   | Meningkat |

Lampiran 22

DOKUMENTASI











## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**RISKA EKA ARISTA** Lahir di Soppeng tanggal 28 Maret 1986 di Soppeng. Anak pertama dari enam bersaudara, putri dari pasangan Cabarda Camba dengan Haryati Adam.

Menempuh pendidikan formal pada TK Aisyah Bila pada tahun 1993-1995. Tingkat dasar SDN 17 Bila Watansoppeng tahun 1995-2000. Tingkat Lanjutan Pertama di SLTP Neg. 2 Watansoppeng, pada tahun 2000-2002. Tingkat Lanjutan Atas di SMA Neg. 2 Watansoppeng pada tahun 2002-2004. Pada tahun 2010 terdaftar sebagai mahasiswi Pendidikan Sarjana Guru Bahasa Daerah di fakultas Ilmu Budaya Universitas hasanuddin, keluar sebagai alumni pada tahun 2014. Pada akhir tahun 2014 terdaftar sebagai mahasiswa program sarjana ke dua di Fakultas Bahasa dan Sastra.